



UIN SUSKA RIAU

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU
MENYONTEK SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU
PEKANBARU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**OLEH
RENI ANGGREINI
NIM. 11616201453**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PERILAKU MENYONTEK
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI OLAHRAGA
PROVINSI RIAU PEKANBARU**

Skripsi

**Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RENI ANGGREINI

NIM. 11616201453

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru*, yang ditulis oleh Reni Anggreini, NIM. 11616201453 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Ramadan 1442 H.
 03 Mei 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing Skripsi

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru* yang ditulis Reni Anggreini, NIM. 11616201453 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Zulkaidah 1442 H/18 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 07 Dzulkaidah 1442 H.
18 Juni 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Susilawati, M.Pd

Penguji III

Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E

Penguji II

Salmiah, S.Pd., M.Pd.E

Penguji IV

Dr. Dicki Hartanto, MM.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Ahamdulillah Rabbal ‘Alamin, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang pengasih dan penyayang, atas curahan rahmat hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa pada Mata Pealajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberi do’a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu **Ayahanda Wahid** dan **Ibunda Sunarti** yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Drs. Alimuddin, S. Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah



dan Keguruan, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Mahdar Ernita S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Nurhayati M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Naskah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis.
6. Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Sahid Suwarno, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Gunawan Nur, S.Pd., M.Pd., dan Santoso, MM selaku guru bidang studi ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Prvinsi Riau Pekanbaru.
10. Teristimewa Untuk orang tua penulis Ayahanda Wahid dan Ibunda Sunarti dan Adik Chici Ariyani dan seluruh keluarga yang penulis cintai yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang tanpa henti dan kenal lelah dalam memberikan dorongan-dorongan motivasi kepada penulis.
11. Untuk sahabat-sahabat penulis (Burhan Surajuddin, Irna Permata Sari, Meldatul Jannah, Nurul Mawati, Kiky Windasari Dalimunthe, Nikmatul Aula, Nurcia) yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas semangat dan perhatiannya yang telah diberikan selama ini.
12. Untuk seluruh teman lokal Manajemen B angkatan 2016.
13. Untuk sahabat-sahabat ppl dan sahabat KKN yang selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU



14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 18 Juni 2021

Penulis,

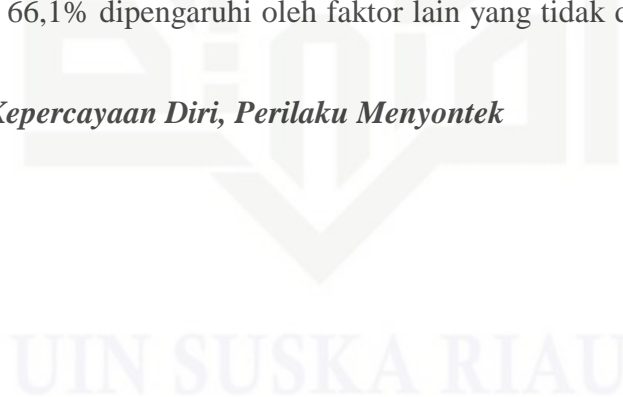
Reni Anggreini
Nim. 11616201453

ABSTRAK

Reni Anggreini (2021): Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru. Jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 57 orang, diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*, subjek dipilih secara acak untuk setiap kelas di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan 1% atau $(0,266 < 0,663 > 0,345)$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru. H_a diterima dan H_o ditolak, besarnya pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek sebesar 43,9%, sedangkan sisanya sebesar 66,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dipenelitian ini.

Kata Kunci: *Hubungan Kepercayaan Diri, Perilaku Menyontek*



ABSTRACT

Reni Anggreini (2021): The Correlation between Students' Self-Confidence and Their Cheating Behavior on Economics Subject at State Sport Senior High School Riau Province Pekanbaru

This research aimed at knowing the correlation between students' self-confidence and their cheating behavior on Economics subject at State Sport Senior High School Riau Province Pekanbaru. The hypothesis of this research was "there was a correlation between students' self-confidence and their cheating behavior on Economics subject at State Sport Senior High School Riau Province Pekanbaru". The subjects were 57 people selected by using Random sampling technique. The subjects were selected randomly in every class at State Sport Senior High School Riau Province Pekanbaru. The data were obtained by using two scales—self-confidence and cheating behavior scales. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. Based on the analysis result, r_{observed} was higher than r_{table} at 5% and 1% significant levels ($0.266 < 0.663 > 0.345$). It meant that there was a significant correlation between students' self-confidence and their cheating behavior on Economics subject at State Sport Senior High School Riau Province Pekanbaru. the influence of students' self-confidence toward their cheating behavior was 43.9%, and the rest 66.1% was influenced by other factors that were not discussed in this research.

Keywords: *Correlation, Self-Confidence, Cheating Behavior*



ملخص

ريني أنجرائيني، (٢٠٢١): علاقة بين الثقة بالنفس وسلوك الغش لدى التلاميذ في

مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية للرياضة

لمحافظة رياو بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة علاقة بين الثقة بالنفس وسلوك الغش لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية للرياضة لمحافظة رياو بكنبارو. وفروض البحث هي أن هناك علاقة بين الثقة بالنفس وسلوك الغش لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية للرياضة لمحافظة رياو بكنبارو. وعدد أفرادها ٥٧ تلميذاً وحصلت عليها الباحثة من خلال أسلوب العينة العشوائية، وأفراده تم اختيارها بشكل عشوائي في كل فصل. والبيانات تم الحصول عليها من خلال المعيارين، وهما معيار الثقة بالنفس ومعيار سلوك الغش. وأسلوب جمع بياناته استبيان وتوثيق. وأسلوب تحليل بياناته تحليل وصفي كمي. وبناء على نتيجة تحليل البيانات عرف بأن $T < T_{\text{جدول}}$ إما في مستوى دلالة ٥٪ أو ١٪ ($0,266 > 0,663 < 0,345$) وذلك بمعنى أن هناك أثراً هاماً للثقة بالنفس في سلوك الغش لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية للرياضة لمحافظة رياو بكنبارو. ومدى أثرها فيه ٤٣,٩٪، وأما الباقي ٦٦,١٪ فأثره المتغيرات الأخرى التي لا تدخل في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: علاقة بين الثقة بالنفس، سلوك الغش.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis.....	12
B. Penelitian Relevan	30
C. Konsep Operasional	31
D. Asumsi dan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	42
G. Teknis Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
B. Penyajian Data Penelitian	75
C. Analisis Data.....	104
D. Pembahasan.....	113
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	





DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN Olahraga Pekanbaru	38
Tabel III.2	Sampel Penelitian	40
Tabel III.3	Data Hasil Uji Validitas Instrument Angket (Kepercayaan Diri).....	44
Tabel III.4	Data Hasil Uji Validitas Instrument Angket (Perilaku Menyontek)..	45
Tabel III.5	Data Hasil Uji Reliabilitas Instrument Angket Kepercayaan Diri Dan Perilaku Menyontek	48
Tabel IV.1	Struktur Kurikulum 2013 Kelas X IPA	63
Tabel IV.2	Struktur Kurikulum 2013 Kelas X IPS	63
Tabel IV.3	Struktur Kurikulum 2013 Kelas XI IPA	64
Tabel IV.4	Struktur Kurikulum 2013 Kelas XI IPS	64
Tabel IV.5	Struktur Ktsp 2006 Kelas XII IPA	65
Tabel IV.6	Struktur Ktsp 2006 Kelas XII IPS	65
Tabel IV. 7	Daftar Nama Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Sman Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru	67
Tabel IV.8	Daftar Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel IV.9	Daftar Prestasi Siswa Sman Olahraga Provinsi Riau	70
Tabel IV.10	Daftar Sarana Sman Olahraga Provinsi Riau	74
Tabel IV.11	Saya Yakin Bahwa Dengan Kerja Keras Saya Akan Mendapatkan Nilai Yang Baik	76
Tabel IV.12	Saya Maju Kedepan Kelas Mengerjakan Soal Yang Diberikan Guru	77
Tabel IV.13	Saya Menyebutkan Jawaban Dari Pertanyaan Guru Dengan Berdiri	77
Tabel IV.14	Saya Fokus Menghadap Guru Ketika Memberikan Hasil Jawaban Teman	78
Tabel IV.15	Saya Langsung Memberikan Lembar Jawaban Kepada Guru Tanpa Menunggu Jawaban Teman	78



Tabel IV.16	Saya Menyampaikan Pendapat Ketika Guru Dalam Seni Tanya Jawab Dengan Guru	79
Tabel IV.17	Saya Berani Menampilkan Solusi Belajar Didepan Teman Dan Guru	79
Tabel IV.18	Saya Menunjukkan Hasil Jawaban Yang Benar Kepada Teman Diskusi	80
Tabel IV.19	Saya Menjelaskan Langkah-Langkah Menemukan Jawaban Yang Yang Tepat Dihadapan Teman Kelompok	80
Tabel IV.20	Saya Membaca Buku Pelajaran Terbaru Dalam Menambah Wawasan	81
Tabel IV.21	Saya Memberikan Jawaban Dengan Melihat Dari Beberapa Buku Pelajaran Yang Sama	81
Tabel IV.22	Saya Menyediakan Berbagai Buku Bacaan Pelajaran Sebelum Memulai Pembelajaran	82
Tabel IV.23	Saya Mencari Buku Diperpustakaan Sesuai Materi Pelajaran	82
Tabel IV.24	Saya Mengecek Kembali Hasil Jawaban Yang Diberikan.....	83
Tabel IV.25	Saya Bersedia Remedial Jika Jawaban Masih Banyak Salah	83
Tabel IV.26	Saya Bertukar Pendapat Saay Berdiskusi Dengan Teman Dalam Menemukan Solusi	84
Tabel IV.27	Saya Mencari Jawaban Bersama Dengan Teman Kelompok Dengan Melihat Catatan Dan Buku	84
Tabel IV.28	Saya Mengangkat Tangan Saat Akan Menjawab Pertanyaan	85
Tabel IV.29	Saya Maju Kedepan Kelas Dalam Memberikan Jawaban Dengan Wajah Tersenyum	85
Tabel IV.30	Saya Bersemangat Untuk Bertanya Ketika Tidak Memahami Materi Pelajaran	86
Tabel IV.31	Saya Tidak Keluar Kelas Saat Guru Menjelaskan Materi	86



Tabel IV.32	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kepercayaan Diri.....	87
Tabel IV.33	Saya Suka Menunda-Nunda Jika Diberi Tugas Oleh Guru	90
Tabel IV.34	Saya Suka Terlambat Dalam Mengumpulkan Tugas Dari Guru	90
Tabel IV.35	Saya Kurang Yakin Dengan Kemampuan Saya Sehingga Setiap Kali Ujian Berlangsung Selalu Menulis Jawaban Di Ponsel Genggam/Catatan	91
Tabel IV.36	Saya Tidak Yakin Akan Mendapat Nilai Yang Lebih Baik Dari Teman-Teman Saya	91
Tabel IV.37	Saya Lebih Suka Mengerjakan Soal Ujian Dengan Kemampuan Saya Sendiri Daripada Menunggu Jawaban Dari Teman Saya	92
Tabel IV.38	Ketika Ujian Berlangsung Saya Lebih Fokus Pada Soal Ujian Daripada Menoleh Jawaban Teman Saya	92
Tabel IV.39	Saya Sering Menerima Jawaban Dari Teman Saya	93
Tabel IV.40	Saya Sering Melihat Jawaban Milik Teman Saya	93
Tabel IV.41	Saya Meniru Beberapa Kalimat Atau Materi Tanpa Menyertakan Catatan Kaki	94
Tabel IV.42	Saya Sering Berbagi Dengan Teman Dalam Hal Menyontek	94
Tabel IV.43	Saya Suka Memberikan Jawaban Saya Kepada Teman Yang Merasa Kesulitan Dalam Mengerjakan Soal Ujian	95
Tabel IV.44	Saya Membiarkan Teman-Teman Melihat Jawaban Saya	95
Tabel IV.45	Saya Tidak Pernah Membawa Contekan Kedalam Kelas	96
Tabel IV.46	Saya Sangat Senang Mendapat Nilai Baik Meskipun Harus Melihat Jawaban Teman Saya	96
Tabel IV.47	Saya Berusaha Jujur Ketika Mengerjakan Soal Ujian	97
Tabel IV.48	Saya Takut Dianggap Bodoh Dan Dijauhi Oleh Teman Apabila Mendapat Nilai Jelek	97



Hak cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.49	Saya Takut Diberi Hukuman Oleh Guru Apabila Mendapat Nilai Yang Jelek	98
Tabel IV.50	Saya Memiliki Perasaan Takut Dimarahi Orang Tua Karena Mendapat Nilai Jelek	98
Tabel IV.51	Saya Selalu Kesulitan Apabila Tidak Membuka Buku Ketika Ujian	99
Tabel IV.52	Saya Mengerjakan Tugas Tanpa Mempelajari Petunjuk Dari Guru Terlebih Dahulu	99
Tabel IV.53	Saya Membantu Teman Mengerjakan Soal Ujian Agar Dianggap Sebagai Anak Yang Baik	100
Tabel IV.54	Saya Malu Jika Mendapat Nilai Yang Jelek Saat Tes Atau Ujian..	100
Tabel IV.55	Saya Sering Membawa Contekan Dalam Bentuk Apapun Kedalam Kelas	101
Tabel IV.56	Saya Memanfaatkan Data Handphone Atau Alat Elektronik Lainnya Yang Dilarang Untuk Menjawab Soal Tes Atau Ujian...	101
Tabel IV.57	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Perilaku Menyontek Siswa	102
Tabel IV.58	Uji Normalitas Data	107
Tabel IV.59	Uji Linearitas	108
Tabel IV.60	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	109
Tabel IV.61	Korelasi Product Moment	110
Tabel IV.62	Hasil Analisis Determinasi	112



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Uji Coba
- Lampiran 2 Data Mentah Hasil Uji Coba Angket Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Olahan Uji Validitas Dan Reabilitas
- Lampiran 4 Angket Penelitian
- Lampiran 5 Jawaban Hasil Angket Penelitian Kepercayaan Diri
- Lampiran 6 Jawaban Hasil Angket Penelitian Perilaku Menyontek
- Lampiran 7 Perubahan Data Ordinal Ke Interval
- Lampiran 8 Pasangan Data Variabel X dan Y
- Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 11 Nilai-Nilai R Produk Moment (r Tabel Taraf Sinifikan 5% dan 1%)
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Surat Perpanjang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14 Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 15 Izin Riset Dinas Pendidikan
- Lampiran 16 Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 17 Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 18 Surat Pelaksanaan Izin Riset SMAN Olahraga Provinsi Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah siswa dapat belajar berbagai hal yang diperlukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Kenyataan bahwa sistem pendidikan Indonesia yang menggunakan nilai dari tes atau evaluasi belajar terhadap materi yang diberikan sebelumnya untuk menunjukkan kemajuan dan penguasaan ilmu anak didik, menyebabkan masyarakat memandang prestasi belajar hanya dari pencapaian nilai yang tinggi, bukan pada prosesnya. Pandangan tersebut menimbulkan tekanan pada siswa untuk mencapai nilai yang tinggi. Tekanan yang dirasakan akan membuat siswa lebih berorientasi pada nilai, bukan pada ilmu. Siswa dapat mempersepsi ujian sebagai alat untuk menyusun peringkat dan dapat menyebabkan dirinya mengalami kegagalan, bukan sebagai instrumen yang dapat menunjukkan kemajuan dalam proses belajar.

Sebuah evaluasi dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi tersebut dapat berupa pemberian pekerjaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah (PR), tugas, ulangan atau ujian. Namun dalam evaluasi tersebut sering terjadi kecurangan yang dilakukan oleh siswa, yaitu menyontek.

Kasus menyontek tampaknya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan di Indonesia. Bahkan ada yang menganggap bahwa menyontek telah menjadi budaya. Dari hasil observasi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau jurusan ilmu pengetahuan sosial kelas XI mata pelajaran ekonomi pada evaluasi pembelajaran saat kegiatan PPL masih banyak siswa yang menyontek agar bisa mendapat nilai yang bagus. Banyak terdapat pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau yang mencontek ketika ujian dengan berbagai perilaku yang mereka lakukan untuk mencontek seperti membuat catatan, membuka buku atau catatan, bertanya pada teman, melihat jawaban teman, menulis catatan di atas meja ruang kelas sebelum tes atau ujian di mulai. Tidak hanya pada mata pelajaran ekonomi saja tetapi pada hasil pengamatan rekan-rekan PPL UIN SUSKA RIAU di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau masih banyak siswa yang melakukan tindakan menyontek saat evaluasi pembelajaran. Terlebih lagi sekarang kemajuan teknologi pada handphone semakin memudahkan siswa untuk melakukan tindakan menyontek.

Hartanto membedakan penyebab perilaku menyontek dalam dua kelompok yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari efikasi diri yang rendah, kemampuan akademik yang rendah, time management, prokastinasi. Faktor eksternal terdiri dari tekanan dari teman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebayu, tekanan dari orang tua, peraturan sekolah yang kurang jelas, sikap guru yang kurang tegas terhadap siswa yang melakukan tindakan menyontek.¹

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui perilaku menyontek yang disebabkan faktor internal yakni kurangnya kepercayaan diri. Percaya pada diri sendiri merupakan modal dasar untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Tidak percaya pada diri sendiri berarti mendekati diri pada kegagalan. Tidak jarang, seseorang yang sebenarnya cerdas namun karena tidak percaya diri maka ia tampak seperti orang yang bodoh. Ragu dalam mengambil sikap juga bermula dari hilangnya kepercayaan diri. Semua yang dilakukan tidak didasari oleh keyakinan yang kuat. Orang yang kurang percaya diri akan selalu gelisah dan merasa serba salah dalam melakukan sesuatu. Hal itulah yang seharusnya dihilangkan. membangun rasa percaya diri diawali dengan sikap positif terhadap diri sendiri.

Agama islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Manusia adalah makhluk ciptaan-Nya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang dimiliki, sehingga sepatutnyalah ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Imron Ayat 139 yaitu:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati padahal kamulah yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman”.²

Hartanto, Dody. (2012). *Bimbingan dan Konseling Menyontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Bandung: Indeks. Hal. 40

² Al-quran. *Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*. Banten: PT. Kalim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat tersebut terlihat bahwa orang yang percaya diri dalam al Quran disebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah. Mengenal diri sendiri dengan sangat baik bisa digambarkan melalui ungkapan sebagai berikut “Barang siapa yang mengenal dirinya, maka ia mengenal Tuhannya.” Bisa disandingkan dengan suatu konsep diri yang menjelaskan bagaimana seseorang harus memandang dirinya sendiri.

Penelitian kepercayaan diri dihubungkan dengan perilaku menyontek, dengan kepercayaan diri yang dimiliki diharapkan ketika menyelesaikan tugas atau ujian di sekolah, siswa akan percaya pada kemampuan yang dimiliki sehingga perilaku menyontek dapat dihindari. Seseorang yang percaya diri biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu, sebaliknya seseorang yang rasa percaya dirinya rendah akan mengalami hambatan-hambatan dalam hidupnya, baik dalam berinteraksi dengan individu lain maupun dalam menyelesaikan tugas, maka kepercayaan diri sangat berpengaruh pada seseorang terutama dalam berperilaku. Kepercayaan diri adalah suatu bagian dari kehidupan yang unik dan berharga.

Menurut pendapat Miller dalam Blanchio dan Weremko tahun 2011, individu yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan lebih sering untuk menyontek serta melakukan pelanggaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. Individu yang memiliki kepercayaan diri cenderung akan bersikap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenang dalam menghadapi sesuatu, mampu menetralsir ketegangan yang muncul ketika mengerjakan soal ujian.³

Percaya diri merupakan peranan yang sangat penting dalam menentukan perilaku individu. Bagaimana individu memandang dirinya, menilai atas kemampuan yang dimiliki tampak dari seluruh perilakunya dalam menyelesaikan soal ujian atau tugas di sekolah ketika seorang merasa harus mencari penguat demi mendapatkan nilai bagus.

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri cenderung akan memunculkan sikap positif dalam berperilaku karena ia yakin dapat mencapai hal diinginkan dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan keyakinan tersebut akan menjadikan seseorang tetap berusaha dalam mencapai keinginannya atau tidak. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimilikinya, sehingga ia akan menyelesaikan persoalan yang dihadapi secara efektif dan efisien. Jika mengalami kegagalan, maka ia akan cenderung berusaha untuk terus belajar memperbaiki kesalahan yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas diri yang dimiliki.

Kepercayaan diri pada siswa yang menyontek sebenarnya mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Apabila kepercayaan diri siswa tinggi maka perilaku menyontek yang dilakukan siswa rendah, dan apabila kepercayaan diri siswa rendah maka perilaku menyontek siswa semakin tinggi. Akan tetapi, fenomena yang terjadi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri

³ Blanchio, A. Waremko, M. 2011. *Academic Cheating is Contagious: the Influence of the Presence of Others on Honesty*. A Study Report, Internatinal journal of Applied Psychology. Vol. I, No. 1 Hal. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru ini siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi namun perilaku menyonteknya juga cenderung tinggi. Hal ini terjadi karena sering kali siswa terpengaruh oleh teman sebaya yang melakukan tindakan menyontek, adapula siswa yang terpaksa menyontek karena tertinggal materi saat sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Selain itu, alasan siswa menyontek karena tidak belajar dengan giat.

Menurut penelitian Kushartanti menyebutkan bahwa perilaku menyontek dipengaruhi oleh kepercayaan diri siswa. hal tersebut nampak jelas dalam hasil analisis data yang menemukan adanya hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek. Data tersebut diperkuat dengan kategorisasi yang menyebutkan bahwa subyek yang memiliki perilaku menyontek yang rendah cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sebaliknya, subjek yang memiliki perilaku menyontek yang tinggi memiliki kepercayaan diri yang rendah.⁴

Kepercayaan diri adalah suatu bagian dari kehidupan yang unik dan berharga. Ada orang yang menganggap diri mereka penuh kepercayaan diri tiba-tiba merasa kepercayaan diri mereka tidak sebesar apa yang selama ini mereka duga, sehingga mereka kurang percaya diri dimana baginya dunia terasa sebagai tempat yang tidak aman dan menyulitkan. Dengan kepercayaan diri yang dimiliki diharapkan ketika menyelesaikan tugas atau ujian di sekolah, siswa akan percaya pada kemampuan yang dimiliki sehingga perilaku menyontek dapat dihindari. Dengan kepercayaan diri yang tinggi

⁴ Anugrahening Kushartanti. 2009. *Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri*. Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi Vol. 11, No. 2, November 2009 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka akan membiasakan siswa untuk bersikap positif terhadap kemampuannya dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi menunjukkan bahwa adanya fenomena-fenomena yang dijumpai dalam kegiatan pembelajaran khusus dikelas XI IPS pada pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru berdasarkan pengamatan awal menunjukkan diantaranya:

1. Masih ada siswa yang kurang paham tentang apa yang dimaksud dengan plagiarism.
2. Masih ada siswa yang memiliki sikap prokrastinasi dan efikasi diri yang rendah.
3. Masih ada siswa yang memiliki perilaku impulsive dan cari perhatian yang berlebihan.
4. Masih ada siswa yang belum mampu mengatasi rasa kecemasan yang berlebihan.
5. Masih ada siswa yang merasa tidak memiliki kemampuan tetapi menuntut dirinya untuk mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan permasalahan menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah. Maka hal ini merupakan tanggung jawab seorang guru untuk menanamkan keyakinan dalam belajarnya seperti kepercayaan diri, sebab dengan adanya rasa percaya diri siswa akan memberikan rasa optimis untuk menyelesaikan segala permasalahan belajarnya dengan baik dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin besar harapan seseorang untuk berprestasi sementara potensinya semakin kecil maka akan menyebabkan orang menyontek. Perilaku menyontek sangat terkait dengan moral dan kondisi psikologis dan bertentangan dengan norma karena perbuatan tersebut melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.

Tumbuhnya kebiasaan menyontek akan membentuk generasi yang tidak jujur, tidak ada keuletan dalam mencapai sesuatu dan pandai dalam memanipulasi sesuatu. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti perilaku menyontek yang dilakukan pelajar maka penulis ingin meneliti perilaku menyontek yang disebabkan faktor internal yakni kepercayaan diri, dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai pada judul ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah berikut ini:

1. Kepercayaan Diri

Menurut Lauster, kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.⁵

2. Perilaku Menyontek

Menurut Pincus dan Schemelkin, perilaku menyontek merupakan suatu tindakan curang yang sengaja dilakukan seseorang, mencari dan membutuhkan adanya pengakuan atas hasil belajarnya dari orang lain meskipun dengan cara yang tidak sah seperti memalsukan informasi terutama ketika dilaksanakannya evaluasi akademik.⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis mencoba mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dimunculkan dari judul yang penulis pilih sebagai berikut :

- a. Perilaku mencontek siswa ketika pelaksanaan ujian atau evaluasi pembelajaran.
- b. Perilaku siswa yang mengedepankan nilai daripada kejujuran.
- c. Rasa percaya diri yang rendah sehingga mereka melakukan kecurangan akademik.
- d. Persepsi siswa tentang menyontek dapat menolongnya dalam mengerjakan ujian.

⁵ Asrullah Syam "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa" Jurnal Biotek Volume 5 No. 01 Juni 2017 hal. 91

⁶ Siti Shara "Hubungan Self Efficacy dan Perilaku Menyontek (Cheating) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X" Jurnal Ilmiah Psikologi Volume Volume 9 No. 1 Juni 2016 hal. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kekhawatiran siswa akan hasil belajar yang rendah

2. Batasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah maka penelitian ini difokuskan pada “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan penulis yaitu “apakah ada Hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bagi ilmu psikologi pada umumnya dan ilmu psikologi pendidikan pada khususnya, dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberi kontribusi *problem solving* mengenai masalah kepercayaan diri dan perilaku menyontek.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau
Memberi masukan dan informasi mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek pada siswa SMA, sehingga dapat mengembangkan dan memanfaatkan kepercayaan diri sebagai salah satu karakter kepribadian untuk mengurangi kecenderungan perilaku menyontek.
- 2) Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tentang kondisi akademik agar dapat lebih mengawasi aktivitas proses belajar para siswa sehingga mengurangi kemungkinan perilaku menyontek pada siswa.
- 3) Bagi guru Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tentang kondisi psikis siswanya sehingga dapat memberi bimbingan dan konseling kaitannya dengan proses belajar siswa dan mengungkapkan alasan menyontek ditinjau dari moral dan psikologis.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak lainnya yang berkompeten dan berminat pada masalah yang relatif sama dengan kajian ini, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan kontribusi sehingga bisa melakukan penelitian serupa dengan variabel lain yang mempengaruhi.

BAB II

KONSEP TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya.⁷ Menurut Willis kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.⁸

Anthony berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian, mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.⁹ Inge mendefinisikan

⁷ Ghufon, Nur, dan Risnawita, Rini. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Hal. 33

⁸ Reyaan Maria Novita, November 2015 “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa UST*” hal. 35

⁹ Ibid, hal.34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaikh Hasanudin

Rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Dengan kata lain, kepercayaan diri adalah bagaimana merasakan tentang diri sendiri, dan perilaku akan merefleksikan tanpa disadari.¹⁰

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan kepercayaan diri adalah kesadaran individu akan kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya, meyakini adanya rasa percaya dalam dirinya, merasa puas terhadap dirinya baik yang bersifat batiniah maupun jasmaniah, dapat bertindak sesuai dengan kepastiannya serta mampu mengendalikannya dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Karakteristik Kepercayaan Diri

Terdapat 7 karakteristik individu yang mempunyai rasa kepercayaan diri yang proposional antara lain sebagai berikut:¹¹

1. Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, atau hormat orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima orang lain atau kelompok.
3. Berani menerima penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.

¹⁰ Inge Pudjiastuti Adywibowo. 2010. Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan. Referensial. Jurnal Pendidikan Penabur -No.15/Tahun ke-9/Desember 2010. Jakarta. Hal. 3

¹¹ Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Psikologi Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia. Hal. 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).
5. Memiliki internal Locus of Control (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung mengharap bantuan orang lain).
6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi diluar dirinya.
7. Memiliki harapan yang realistik terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang karakteristik kepercayaan diri, dapat disimpulkan bahwa karakteristik seseorang yang mempunyai kepercayaan diri adalah seseorang yang percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif atau optimis terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat.

c. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Ciri-ciri seseorang memiliki rasa kepercayaan diri meliputi sebagai berikut:¹²

1. Bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuat sendiri.

¹² Iswidharmanjaya, Derry dan Enterprise, Jubile. 2014. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Gramedia. Hal. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.
3. Pegangan hidup yang cukup kuat, mampu mengembangkan motivasi.
4. Mau bekerja keras untuk mencapai kemajuan.
5. Yakin atas peran yang dihadapi.
6. Berani bertindak dan mengambil setiap kesempatan yang dihadapinya.
7. Menerima diri secara realistis.
8. Menghargai diri secara positif, tanpa berfikir negatif, yakin bahwa ia mampu.
9. Yakin atas kemampuan sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain, dan
10. Optimis, tenang dalam menghadapi tantangan dan tidak mudah cemas.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan, ciri-ciri kepercayaan diri yaitu berpikir positif, tidak agresif, tidak terpengaruh oleh orang lain, mudah berteman, bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, serta berani menjadi diri sendiri.

d. Membangun Kepercayaan diri

Terdapat 6 cara untuk membangun rasa kepercayaan diri adalah sebagai berikut:¹³

¹³ Setiawan, Pongky. 2014. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri?.* Yogyakarta: Parasmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bergaul dengan orang-orang yang memiliki rasa percaya diri dan berpikiran positif,
2. Mengingat kembali saat merasa percaya diri,
3. Sering melatih diri,
4. Mengenali diri sendiri yang lebih baik lagi,
5. Jangan terlalu keras pada diri sendiri, dan
6. Jangan takut mengambil resiko.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan, membangun rasa kepercayaan diri yaitu memiliki keberanian untuk bertindak dan memiliki kemampuan bersosialisasi terhadap lingkungan sosialnya serta selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah.

e. Indikator Kepercayaan Diri

Indikator kepercayaan diri adalah merupakan suatu hasil yang nampak pada diri anak didik. Menurut Apriyanti menyatakan indikator kepercayaan diri dapat dilihat sebagai berikut:

1) Yakin akan dirinya (Optimis)

Menyelesaikan segala persoalan secara sendiri tanpa ada rasa mengeluh meminta bantuan kepada teman saat menjawab pertanyaan.

2) Berani mengambil keputusan

Aktif memberikan pendapat dan solusi dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, tanpa ada rasa takut salah menjawab pertanyaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Menyukai pengalaman dan tantangan baru

Berusaha selalu mencari sumber-sumber lain seperti buku dan majalah dalam menambah pengetahuan dan wawasan.

4) Bertanggung jawab, memiliki rasa toleransi (kerjasama)

Berusaha memperbaiki kesalahan dalam menjawab seperti mengulang atau mencek kembali jawaban serta mampu bertukar pendapat dengan teman dalam memecahkan masalah.

5) Senantiasa bergembira dan senang¹⁴

Senantiasa ikut serta dalam kegiatan belajar dan aktif dalam belajar seperti maju kedepan kelas, bertanya, mengungkapkan ketidakpahaman serta tidak menunjukkan wajah yang malas atau murung saat belajar.

Pendapat Lauster (dalam Ghufron dan Rini) menjelaskan bahwa indikator kepercayaan diri antara lain:

1. Keyakinan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang diri bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
2. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang ciri harapan dan kemampuan.

¹⁴ Apriyanti Yofita Rahayu. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks. Hal. 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Objektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran pribadi atau menurut diri sendiri.
4. Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal sesuatu kejadian yang menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.¹⁵

Menurut Mardatih seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki indikator:

1. Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
3. Tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri.
4. Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghinggapinya.
5. Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya.
6. Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya.

¹⁵ Riswanawati, Rini, Ghufron. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Group.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Berpikir positif.

8. Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang.¹⁶

Berdasarkan penjelasan beberapa indikator kepercayaan diri tersebut dapat dijadikan tolak ukur penelitian dalam menilai siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi atau rendah. Aspek-aspek tersebut dapat dengan mudah diamati dalam kehidupan sehari-hari sehingga hasilnya akan lebih efektif jika digunakan sebagai dasar penelitian.

2. Perilaku Menyontek

a. Pengertian Perilaku Menyontek

Menyontek berasal dari kata dasar “sontek” yang berarti mengutip atau menjiplak. Mengutip merupakan menyalin kembali suatu tulisan, sedangkan menjiplak merupakan menulis atau menggambar dikertas yang dibawahnya diletakkan kertas yang sudah bertulisan dan bergambar.¹⁷

Menyontek merupakan sebuah kecurangan yang dilakukan oleh seseorang dalam mengerjakan tugas dan ujian, baik itu di sekolah, di perguruan tinggi, maupun di tempat yang lainnya. Perilaku menyontek juga dapat diartikan sebagai penipuan atau melakukan perbuatan tidak jujur.

Plagiarisme sering juga dikaitkan dengan perilaku menyontek. Yang mana plagiarisme tersebut merupakan bagian dari perilaku

¹⁶ Mardatihah. 2010. *Pengembangan Diri*. Balikpapan: Madani. Hal. 176

¹⁷ Friyatmi. “Faktor-faktor penentu Perilaku Mencontek di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP”. *Jurnal Vol. VII No. 2 Th. 2011*. Hal. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyontek, akan tetapi tidak semua perilaku menyontek itu adalah plagiat. Plagiarisme diartikan mengambil atau menggunakan kata atau ide dari pekerjaan orang lain. Dengan adanya kemajuan dan kecanggihan teknologi pada zaman modern ini, perilaku menyontek semakin mudah dilakukan oleh kalangan peserta didik maupun orang yang lainnya. Hal tersebut merupakan salah satu dampak negatif dari kecanggihan teknologi karena tidak digunakan sesuai dengan semestinya. Menyontek ini sering kali terjadi karena siswa menilai bahwa pelajaran-pelajarannya memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, seperti pelajaran fisika yang mempunyai rumus yang banyak.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas, dalam penelitian ini perilaku menyontek diartikan sebagai tindakan atau perilaku seseorang untuk melakukan tindakan yang tidak jujur, tidak adil untuk mendapatkan jawaban pada saat ujian, ulangan ataupun tugas-tugas yang lainnya untuk memperoleh nilai yang tinggi dengan cara menodai nilai-nilai kejujuran dengan melakukan kegiatan menyontek. Seseorang melakukan praktik kecurangan dengan bertanya, memberi informasi, atau membuat catatan untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri.

b. Aspek- aspek Perilaku Menyontek

Menurut Nurmayasari dan Murusdi, perilaku menyontek terdiri dari beberapa aspek, yaitu:¹⁹

¹⁸ Ibid. Hal. 176

¹⁹ Nurmayasari, Kiki dan Murusdi, Hadjam. 2015. *Hubungan Antara Berpikitiit Positif dan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta*. Jurnal Fakultas Psikologi, Vol. 3, No. 1. Hal. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Perilaku (behavior)

Pada konteks menyontek, perilaku spesifik yang akan diwujudkan merupakan bentuk-bentuk perilaku menyontek yaitu menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian atau ulangan, mencontoh jawaban siswa lain, memberikan jawaban yang telah selesai kepada siswa lain dan mengelak dari aturan-aturan.

2. Sasaran (target)

Objek yang menjadi sasaran dari perilaku spesifik dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu orang tertentu atau objek tertentu (*particular object*), sekelompok orang atau sekelompok objek (*a class of object*) dan orang atau objek pada umumnya (*any object*). Pada konteks menyontek objek yang menjadi sasaran perilaku dapat berupa catatan jawaban, buku, telepon genggam, kalkulator maupun teman.

3. Situasi (situation)

Situasi yang mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku (bagaimana dan dimana perilaku itu akan diwujudkan). Situasi dapat pula diartikan sebagai lokasi terjadinya perilaku. Pada konteks menyontek perilaku tersebut dapat muncul jika siswa merasa berada dalam situasi terdesak, misalnya: diadakan pelaksanaan ujian secara mendadak, materi ujian terlalu banyak atau adanya beberapa ujian yang diselenggarakan pada hari yang sama sehingga siswa merasa kurang memiliki waktu untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar. Situasi lain yang mendorong siswa untuk menyontek adalah jika siswa merasa perilakunya tidak akan ketahuan, meskipun ketahuan hukuman yang diterima tidak akan terlalu berat.

4. Waktu (time)

Waktu terjadinya perilaku yang meliputi waktu tertentu, dalam satu periode atau tidak terbatas dalam satu periode, misalnya: waktu yang spesifik (hari tertentu, tanggal tertentu, jam tertentu), periode tertentu (bulan tertentu) dan waktu yang tidak terbatas (waktu yang akan datang).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perilaku menyontek antara lain yaitu perilaku, sasaran, situasi dan waktu.

c. Faktor Penyebab Perilaku Menyontek

Menurut Hartanto, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seseorang melakukan perilaku menyontek, yaitu:²⁰

1. Adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Pada dasarnya setiap siswa memiliki keinginan yang sama, yaitu mendapatkan nilai yang baik (tinggi). Keinginan tersebut terkadang membuat siswa menghalalkan segala cara, termasuk dengan menyontek.

²⁰ Hartanto, Dody. 2012. *Bimbingan dan Konseling Menyontek*. Jakarta: Indeks. Hal. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Keinginan untuk menghindari kegagalan. Ketakutan mendapatkan kegagalan di sekolah merupakan hal yang sering dialami oleh siswa. Kegagalan yang muncul ke dalam bentuk (takut tidak naik kelas, takut mengikuti ulangan susulan) tersebut memicu terjadinya perilaku menyontek.
3. Adanya persepsi bahwa sekolah melakukan hal yang tidak adil. Sekolah dianggap hanya memberikan akses ke siswa-siswa yang cerdas dalam berprestasi sehingga siswa-siswa yang memiliki kemampuan menengah merasa tidak diperhatikan dan dilayani dengan baik.
4. Kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah. Siswa terkadang mendapatkan tugas secara bersama. Waktu penyerahan tugas yang bersamaan tersebut membuat siswa tidak dapat membagi waktunya.
5. Tidak adanya sikap menentang perilaku menyontek di sekolah. Perilaku menyontek di sekolah kadang-kadang dianggap sebagai permasalahan yang biasa baik oleh siswa maupun oleh guru. Karena itu, banyak siswa membiarkan perilaku menyontek atau terkadang justru membantu terjadinya perilaku ini.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penyebab perilaku menyontek diakibatkan oleh persepsi siswa yang salah sebagai sarana yang sah, yang timbul akibat ketidaktahuan, ketidakpastian atau kebingungan pada karakterisik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

situasional dan lingkungan akademik ketika siswa dihadapkan tugas-tugas sekolah.

d. Indikator Perilaku Menyontek

Menyontek sebagai perilaku ketidakjujuran akademis yang sering dilakukan oleh siswa memiliki beberapa indikator. Sejumlah indikator menyontek yang kerap digunakan para peneliti yang melakukan penelitian berkaitan dengan perilaku menyontek yang terjadi pada pelajar maupun mahasiswa merujuk pada pendapat Dody Hartanto yang menguraikan bahwa terdapat delapan indikator menyontek sebagai berikut:²¹

1. Prokrastinasi dan Efikasi Diri

Gejala yang sering ditemui pada seseorang yang menyontek adalah prokratinasi dan juga rendahnya efikasi diri. Prokratinasi (kegiatan menunda-nunda kegiatan atau tugas) merupakan gejala yang paling sering ditemui pada orang yang terbiasa menunda-nunda pekerjaan akan memiliki kesiapan yang rendah dalam menghadapi ujian.

Efikasi diri rendah yang dimiliki seseorang juga merupakan indikasi lain bagi perilaku menyontek. Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan diri seseorang dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan. Orang yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan cenderung lebih percaya diri dan mampu

²¹ Hartanto, Dody. 2012. *Bimbingan dan Konseling Menyontek*. Jakarta: Indeks. Hal. 23

menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan menolak untuk melakukan kegiatan menyontek.

2. Kecemasan yang berlebihan

Munculnya kecemasan yang berlebihan juga merupakan indikator bagi seseorang yang melakukan kegiatan menyontek. Gejala yang muncul pada seorang pecontek adalah munculnya kecemasan yang berlebihan saat tes. Kecemasan tersebut dapat bekerja sesuai dengan kemampuannya. Keadaan tersebut membuat orang terdorong dalam melakukan kegiatan menyontek untuk menciptakan ketenangan pada dirinya.

3. Motivasi belajar dan berprestasi

Orang yang memiliki motivasi untuk berprestasi akan berusaha menyelesaikan tugas maupun pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan usahanya sendiri dan sebaik-baiknya. Hal ini dapat berarti bahwa orang yang memiliki motivasi berprestasi cenderung mengerjakan tugas sendiri dan menghindari perilaku menyontek. Sebaliknya orang yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan banyak menemui kesulitan dalam belajar, sehingga memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang kurang dalam menghadapi tes.

4. Keterikatan dengan kelompok

Orang yang memiliki keterikatan dalam suatu kelompok akan cenderung melakukan kegiatan menyontek. Hal itu terjadi



karena orang tersebut merasakan keterikatan yang kuat di antara mereka sehingga mendorong untuk saling menolong dan berbagi termasuk juga dalam menyelesaikan ujian atau tes. Biasanya seorang akan cenderung menyontek kepada teman yang dikenal atau teman dekatnya.

5. Keinginan nilai tinggi

Keinginan seseorang untuk mendapatkan nilai yang tinggi juga dapat menjadi pendorong seseorang melakukan kegiatan menyontek. Orang berpikir bahwa nilai adalah segalanya dan berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik meskipun harus menggunakan cara yang salah (menyontek).

6. Pikiran negatif.

Pikiran negatif yang dimiliki siswa seperti ketakutan dianggap bodoh dan dijauhi teman, ketakutan dimarahi guru atau orang tua karena nilai jelek juga menjadi indikator perilaku menyontek pada siswa. Adanya perilaku menyontek terjadi diawali karena hubungan orang tua seharusnya memberikan dorongan dan kepercayaan kepada siswa agar dapat meminimalisir perilaku menyontek.

7. Perilaku impulsive dan cari perhatian

Dody Hartanto mengatakan bahwa orang yang melakukan kegiatan menyontek menunjukkan indikasi mereka terlalu menuruti kata hati (impulsive) dan terlalu mencari perhatian



(sensation seeking).²² Individu dapat dikatakan impulsive jika keputusan yang dibuatnya berdasarkan dorongan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dibandingkan memikirkan alasan. Individu yang memiliki kebutuhan akan sensasi (perhatian) yang berlebihan adalah ketika individu yang sedang dalam tumbuh dan berkembang tersebut melakukan perbuatan menyontek sebagai sesuatu yang alami untuk bertahan hidup.

8. Harga diri dan kendali diri

Seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi atau berlebihan akan cenderung memilih untuk melakukan kegiatan menyontek. Perbuatan menyontek tersebut dilakukan untuk menjaga harga diri siswa tetap terjaga dengan mendapat nilai yang tinggi walaupun dengan menyontek. Selain itu orang yang memiliki kendali diri (*self control*) yang rendah juga cenderung melakukan perbuatan menyontek.

Berdasarkan indikator perilaku menyontek yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa ada delapan indikator menyontek yaitu menunda-nunda tugas dan kepercayaan diri, kecemasan yang berlebihan, motivasi belajar dan berprestasi, keterikatan pada kelompok, keinginan mendapat nilai yang tinggi, pikiran negatif, harga diri, dan mencari perhatian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

²² Hartanto, Dody. 2012. *Bimbingan dan Konseling Menyontek*. Jakarta: Indeks. Hal. 28



3. Keterkaitan Kepercayaan Diri dengan Prilaku menyontek

Menurut Palupi dkk, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek disebabkan kurangnya percaya diri dan rendahnya daya juang dalam mengerjakan soal ulangan melalui usaha sendiri tanpa meminta bantuan.²³ Kepercayaan diri memberikan kontribusi terhadap penurunan perilaku menyontek siswa. pandangan positif terhadap keadaan diri dan merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki, dapat menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Kepercayaan diri yang baik, segala perilakunya akan selalu tertuju pada keberhasilan.

Lauster dalam Ghufron tahun 2012 mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri merupakan sikap seseorang dalam menilai diri maupun objek disekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian kepercayaan diri itu berkaitan dengan keyakinan terhadap penilaian dirinya atas kemampuan dan sejauh mana individu bisa merasakan adanya keyakinan untuk berhasil dalam dirinya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Palupi, I.D, Hasyim, A dan Yanzi, H. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Menyontek Di Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah*. Jurnal Kultur Demokrasi, Vol. 1, No. 1. Hal. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika dalam mengerjakan soal ujian atau tugas disekolah sehingga dapat mencegah perilaku menyontek.²⁴

Mengingat pentingnya kepercayaan diri yang tinggi terhadap menurunnya perilaku menyontek maka perlu adanya kepercayaan diri pada seorang siswa. ketika seorang siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya ketika dalam mengerjakan soal ujian atau tugas di sekolah tanpa harus menyontek, dengan demikian kepercayaan diri tersebut akan terbentuk. Dalam mengerjakan tugas atau tuntutan akademik siswa harus bersikap objektif dalam menilai sesuatu tanpa harus mencari alasan yang tidak berdasarkan kebenaran yang ada demi menyelesaikan tugas dan tuntutan akademik.

Dengan adanya rasa percaya diri yang tinggi, individu tidak akan melakukan perilaku menyontek di sekolah maupun dalam mengerjakan tugas. Sebaliknya, jika seseorang yang kurang memiliki rasa percaya diri maka ia akan mencari penguat demi mendapatkan hal yang memuaskan, kepercayaan diri yang dimiliki siswa ikut berperan dalam mempengaruhi perilaku menyontek dengan cara bersikap rasional dan realistis dalam menganalisa masalah sesuai dengan akal sehat yang dimilikinya dalam mengerjakan tugas-tugas akademik disekolah. Dengan demikian siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi mampu mencegah perilaku menyontek.

²⁴ Ghufroon, N.M & Risnawati, RS. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar ruzz Madaia. Hal. 34



B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dimiliki relevansi dengan yang penulis lakukan yaitu dilakukan oleh:

1. Hasnatul 'Alawiyah, skripsi mahasiswa jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011 dengan judul: "*Pengaruh Self-Efficacy, Konformitas dan Goal Orientation terhadap Perilaku Menyontek (Cheating) Siswa MTs Al-Hidayah Bekasi*".

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh yang signifikan dari *self-efficacy*, konformitas *acceptance*, konformitas *compliance*, *mastery goal orientation*, *performancegoal orientation*, jenis kelamin dan tingkat kelas terhadap perilaku menyontek (*cheating*).²⁵

2. Petrus Galih Pramono Raharjo, skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 dengan judul: "*Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK 1 Sedayu Tahun Ajaran 2014/2015*". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh negatif terhadap Perilaku Menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $Y = 50,069 + (-0,649) X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar -0,649.

²⁵ Hasnatul 'Alawiyah. 2011. *Pengaruh Self-Efficacy, Konformitas dan Goal Orientation terhadap Perilaku Menyontek (Cheating) Siswa MTs Al-Hidayah Bekasi*. Skripsi. Tidak diperjual belikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r \frac{2}{x^1y}$) sebesar 0,290 atau 29%. Uji signifikan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -5,930 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,664 pada taraf signifikansi 5% atau p ($0,00 < 0,05$).²⁶

3. Anugrahening Kushartanti, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi Vol. 11, No. 2, November 2009 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2009 dengan judul: “Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek yang ditunjukkan dengan r sebesar -0,425 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini berarti variabel kepercayaan diri mencakup aspek-aspek yang ada yang ada di dalamnya dapat dijadikan sebagai prediktor untuk memprediksi atau mengukur perilaku menyontek. Semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah perilaku menyontek, dan semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi perilaku menyontek.²⁷

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah di pahami sehingga dapat diterapkan dilapangan

²⁶ Petrus Galih Pramono Raharjo. 2015. *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK 1 Sedayu Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Tidak diperjual belikan.

²⁷ Anugrahening Kushartanti. 2009. *Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri*. Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi Vol. 11, No. 2, November 2009 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bahan acuan dalam penelitian, dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis.

Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini dan agar dilakukan langsung dilapangan. Konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini yaitu Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Kepercayaan Diri sebagai variabel bebas (independent). Indikator-indikator dari Variabel X Kepercayaan Diri ini adalah:
 - a. Yakin akan dirinya (Optimis)
 - 1) Siswa maju ke depan kelas mengerjakan soal yang diperintah guru
 - 2) Siswa menyebutkan jawaban dari pertanyaan guru dengan berdiri
 - 3) Siswa fokus menghadap guru ketika memberikan hasil jawaban tanpa melihat jawaban teman
 - 4) Siswa langsung memberikan lembaran jawaban kepada guru setelah selesai menjawab tanpa menunggu jawaban teman
 - b. Berani mengambil keputusan
 - 1) Siswa menyampaikan pendapat ketika dalam seni tanya jawab dengan guru
 - 2) Siswa menampilkan solusi belajar di depan teman dan guru
 - 3) Siswa menunjukkan hasil jawaban yang benar kepada teman diskusi
 - 4) Siswa menjelaskan langkah-langkah menemukan jawaban yang tepat dihadapan teman kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Menyukai pengalaman dan tantangan baru
 - 1) Siswa membaca buku-buku pelajaran terbaru dalam menambah wawasan
 - 2) Siswa memberikan jawaban dengan melihat dari beberapa buku pelajaran yang sama
 - 3) Siswa menyediakan berbagai buku bacaan pelajaran sebelum memulai pembelajaran
 - 4) Siswa mencari dan membaca buku di perpustakaan sesuai materi pelajaran
- d. Bertanggung jawab, memiliki rasa toleransi (bekerja sama)
 - 1) Siswa mengecek kembali hasil jawaban yang diberikan
 - 2) Siswa bersedia remedial jika jawaban masih banyak yang salah
 - 3) Siswa bertukar pendapat saat berdiskusi dengan teman menemukan solusi
 - 4) Siswa mencari jawaban bersama dengan teman kelompok, dengan melihat catatan dan buku
- e. Senantiasa bergembira dan senang
 - 1) Siswa mengangkat tangan saat akan menjawab pertanyaan
 - 2) Siswa maju kedepan kelas dalam memberikan jawaban dengan wajah tersenyum
 - 3) Siswa bersemangat untuk bertanya ketika tidak memahami materi pelajaran
 - 4) Siswa tidak keluar kelas saat guru menjelaskan materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Perilaku Menyontek siswa sebagai variabel terikat (dependent).

Untuk mengukur perilaku menyontek siswa yaitu:

a. Prokrastinasi dan Efikasi Diri

- 1) Siswa suka menunda-nunda jika diberi tugas oleh guru
- 2) Siswa suka terlambat dalam mengumpulkan tugas dari guru
- 3) Siswa kurang yakin dengan kemampuan yang ia miliki

b. Kecemasan yang berlebihan

- 1) Siswa tidak yakin akan mendapat nilai yang lebih baik dari teman-temannya
- 2) Siswa lebih suka mengerjakan soal ujian dengan menunggu jawaban dari teman
- 3) Ketika ujian berlangsung siswa lebih fokus melihat jawaban teman

c. Motivasi belajar dan berprestasi

- 1) Siswa meminta bantuan orang lain mengerjakan tugas
- 2) Siswa meniru pekerjaan siswa lain dalam tes atau ujian
- 3) Siswa meniru beberapa kalimat materi tanpa menyertakan catatan kaki

d. Keterikatan dengan kelompok

- 1) Siswa membantu orang lain dalam mengerjakan tes atau ujian
- 2) Siswa suka memberikan jawaban pada teman yang kesulitan menjawab soal ujian
- 3) Siswa membiarkan temannya menyontek jawaban soal ujian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Keinginan nilai tinggi
 - 1) Siswa menggunakan kertas contekan dalam tes atau ujian
 - 2) Siswa menjiplak secara tidak sah tugas orang lain
 - 3) Siswa menggunakan catatan kecil pada saat tes atau ujian
- f. Pikiran negatif
 - 1) Siswa takut dianggap bodoh dan dijauhi oleh temannya
 - 2) Siswa takut diberi hukuman oleh guru apabila mendapat nilai yang jelek
 - 3) Siswa memiliki perasaan takut dimarahi oleh orang tua karena mendapat nilai jelek
- g. Perilaku impulsive dan cari perhatian
 - 1) Siswa membuka buku ketika ujian sedang berlangsung
 - 2) Siswa mengerjakan tugas tanpa mempelajari petunjuk dari guru terlebih dahulu
 - 3) Siswa membantu teman mengerjakan soal ujian agar dianggap sebagai anak yang baik
- h. Harga diri dan kendali diri
 - 1) Siswa merasa malu jika mendapat nilai yang jelek saat tes atau ujian
 - 2) Siswa menulis contekan di meja atau kertas karena teman-teman juga melakukannya
 - 3) Siswa memanfaatkan data dari Handphone atau alat elektronik lain yang dilarang untuk menjawab soal tes atau ujian



D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri memiliki hubungan erat dengan perilaku menyontek siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru.

2. Hipotesis Penelitian

Ha: Ada hubungan kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru.

Ho: tidak ada hubungan kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode korelasi yakni penelitian yang menekankan kepada fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang terjadi yang kemudian dikaji secara kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi dan data hasilnya berbentuk angka.²⁸ Dengan demikian penelitian deskriptif kuantitatif dengan data korelasi menunjukkan penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel X dan variabel Y.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru berlokasi di Jalan Yos Sudarso No. 103 Rumbai Pesisir. Sedangkan waktu penelitian ini di mulai dari tanggal 05 Februari 2021 sampai 05 Mei 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru.

²⁸ Sugiyono. 2013. *Penelitian Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 52



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru yang berjumlah 132 orang siswa. Kelas XI IPS dijadikan populasi karena kelas XI IPS termasuk dalam kategori kelas yang menengah yaitu tidak siswa baru dan tidak sedang fokus untuk menghadapi ujian nasional.

TABEL III. 1
POPULASI SISWA KELAS XI IPS SMAN OLARAHAGA PEKANBARU

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI IPS 1	35
2	XI IPS 2	35
3	XI IPS 3	36
4	XI IPS 4	26
TOTAL		132

Sumber Data: SMAN Olahraga Provinsi Riau Tahun Ajaran 2020/2021

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari objek penelitian yang mewakili seluruh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).²⁹

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode teknik *random sampling*. Adapun pada penelitian ini dapat dimasukkan

²⁹ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian pendidikan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 118



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sampel adalah pengambilan sampel secara acak stratifikasi (*stratified random sampling*), dengan cara mengundi dengan menggunakan rumus:

$$n = N : 1 + N (d^2)$$

Dimana:

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini ditentukan tingkat kepercayaan (d) adalah 100%, maka digunakan ketetapan sebesar 0,1. Adapun cara penentuan besar sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin dengan rumus:

$$n = N : 1 + N (d^2)$$

$$n = 132 : 1 + 132 (0,10^2)$$

$$n = 132 : 1 + 132 (0,01)$$

$$n = 132 : 1 + 1,32$$

$$n = 132 : 2,32$$

$$n = 56,89$$

$$n = 57 \text{ orang siswa.}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dari jumlah populasi 132 siswa yang dijadikan sampel sebanyak 57 siswa dikarenakan ada pembulatan.

Diambil secara *propotional random sampling* dengan rumus yaitu:

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Sharif Kasim Riau

Dimana:

- ni = Ukuran sampel dalam satu kelas
 N = Ukuran populasi
 Ni = Ukuran populasi dalam satu kelas
 n = Ukuran seluruh sampel

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

- a. Kelas XI IPS 1 = $\frac{35}{132} \times 57 = 15,11$ (15 Orang)
 b. Kelas XI IPS 2 = $\frac{35}{132} \times 57 = 15,11$ (15 Orang)
 c. Kelas XI IPS 3 = $\frac{36}{132} \times 57 = 15,54$ (16 Orang)
 d. Kelas XI IPS 4 = $\frac{26}{132} \times 57 = 11,22$ (11 Orang)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah seluruh sampel yaitu sebanyak 57 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah sampel dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

TABEL III.2
SAMPEL PENELITIAN

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI IPS 1	35 orang	15 orang
2	XI IPS 2	35 orang	15 orang
3	XI IPS 3	36 orang	16 orang
4	XI IPS 4	26 orang	11 orang
Jumlah		132 orang	57 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:



1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.³⁰

Dengan teknik angket ini, penulis mengajukan pertanyaan tertulis yang diajukan kepada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interval untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan perilaku menyontek dalam proses pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru.

Skala yang digunakan adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan di ukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

Jawaban setiap instrument menggunakan skala likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:³¹

- a) Sangat setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor 4
- b) Setuju/ sering/ positif diberi skor 3

³⁰ Suharsimi arikunto. 2006. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 151

³¹ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hal. 134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tidak setuju/ tidak pernah/ negatif diberi skor 2
 d) Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung dijadikan kepada subjek penelitian, akan tetapi melalui catatan atau dokumen yang ada.³²

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan penulis untuk mendapatkan data terkait profil Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Menurut Sugiyono instrument data (mengukur) itu valid. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³³

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau keshahihan (ketepatan) suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, validitas dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor instrument dengan skor totalnya. Hal ini

³² Hidayat syah. 2010. *Pengantar Umum Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan verifikasi*. Pekanbaru: Suska Pres. Hal. 133

³³ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan korelasi product moment. Rumus yang dapat digunakan dengan menggunakan nilai asli adalah sebagai berikut:³⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas
- N = Banyaknya siswa
- X = Skor Item
- Y = Skor total

Setelah setiap butir soal instrument dihitung besarnya koefisien dengan skor totalnya, maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji -t dengan rumus sebagai berikut:³⁵

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t hitung
- r = Koefisien korelasi r hitung
- n = Jumlah responden

Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} guna menentukan apakah butir soal tersebut valid atau tidak, dengan ketentuan sebagai berikut:³⁶

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid

³⁴ Hartono. 2010. *Analisis Item Instrument*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. Hal. 85

³⁵ Hartono. *Ibid.*, hal. 85

³⁶ Hartono. *Ibid.*, Hal. 90



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrument yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi. Apabila instrument tersebut valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrument tersebut tidak valid maka instrument tersebut harus di ganti atau dihilangkan. hasil pengujian validatas yang terangkum pada penjelasan sebagai berikut:

TABEL III.3
DATA HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMENT ANKET
(KEPERCAYAAN DIRI)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	0,101	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
2	0,411	0,361	Valid	Digunakan
3	0,548	0,361	Valid	Digunakan
4	0,455	0,361	Valid	Digunakan
5	0,177	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
6	0,368	0,361	Valid	Digunakan
7	0,504	0,361	Valid	Digunakan
8	0,332	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
9	0,424	0,361	Valid	Digunakan
10	0,561	0,361	Valid	Digunakan
11	0,679	0,361	Valid	Digunakan
12	0,620	0,361	Valid	Digunakan
13	0,467	0,361	Valid	Digunakan
14	0,432	0,361	Valid	Digunakan
15	0,449	0,361	Valid	Digunakan
16	0,366	0,361	Valid	Digunakan
17	0,405	0,361	Valid	Digunakan
18	0,449	0,361	Valid	Digunakan
19	0,481	0,361	Valid	Digunakan
20	0,486	0,361	Valid	Digunakan
21	0,439	0,361	Valid	Digunakan
22	0,438	0,361	Valid	Digunakan
23	0,427	0,361	Valid	Digunakan
24	0,405	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Data Olahan, 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen penelitian dikatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ minimum 0,361. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 24 item pernyataan tentang kepercayaan diri terdapat 3 item pernyataan yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dengan demikian 3 item pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai item pernyataan dalam pengumpulan data tentang kepercayaan diri. Dengan demikian maka jumlah item angket kepercayaan diri yang dapat digunakan sebagai instrument penelitian dalam mengumpulkan data tentang kepercayaan diri adalah sebanyak 21 item.

TABEL III.4
DATA HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMENT ANGGKET
(PERILAKU MENYONTEK)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	0,553	0,361	Valid	Digunakan
2	0,128	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
3	0,560	0,361	Valid	Digunakan
4	0,681	0,361	Valid	Digunakan
5	0,666	0,361	Valid	Digunakan
6	0,610	0,361	Valid	Digunakan
7	0,224	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
8	0,419	0,361	Valid	Digunakan
9	-0,128	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
10	0,577	0,361	Valid	Digunakan
11	0,788	0,361	Valid	Digunakan
12	0,214	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13	0,489	0,361	Valid	Digunakan
14	0,751	0,361	Valid	Digunakan
15	0,840	0,361	Valid	Digunakan
16	0,836	0,361	Valid	Digunakan
17	0,826	0,361	Valid	Digunakan
18	0,762	0,361	Valid	Digunakan
19	-0,107	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
20	0,245	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
21	0,507	0,361	Valid	Digunakan
22	0,417	0,361	Valid	Digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
23	0,794	0,361	Valid	Digunakan
24	0,568	0,361	Valid	Digunakan
25	0,784	0,361	Valid	Digunakan
26	0,784	0,361	Valid	Digunakan
27	0,718	0,361	Valid	Digunakan
28	0,775	0,361	Valid	Digunakan
29	0,676	0,361	Valid	Digunakan
30	0,787	0,361	Valid	Digunakan

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 30 item pernyataan tentang tingkat perilaku menyontek terdapat 6 item pernyataan yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dengan demikian 6 item pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai item pernyataan dalam pengumpulan data tentang tingkat perilaku menyontek. Dengan demikian maka jumlah item angket tingkat perilaku menyontek yang dapat digunakan sebagai instrument penelitian dalam mengumpulkan data tentang tingkat perilaku menyontek adalah sebanyak 24 item.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen atau ketetapan siswa dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrument) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki realibilitas tinggi, sedang atau rendah dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya dengan rumus:³⁷

³⁷ Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefesien Reliabilitas
 Si = Standar Deviasi butir ke – i
 St = Standar Deviasi skor total
 n = Jumlah soal tes yang diberikan

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrument reliabel atau tidak. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.³⁸

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali. Artinya instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang memberikan hasil yang sama walau waktu yang digunakan berbeda. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak reliabel maka instrumen

³⁸ Duwi Priyatno. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Hal. 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut harus diganti atau dihilangkan. hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini terangkum pada penjelasan sebagai berikut:

TABEL III.5
DATA HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMENT ANGGKET
KEPERCAYAAN DIRI DAN PERILAKU MENYONTEK

No	Angket	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kepercayaan diri	0,815	Reliabel
2	Perilaku menyontek	0,928	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut diperoleh hasil bahwa nilai *Alpha Croanbach* kepercayaan diri sebesar 0,815 dan perilaku menyontek sebesar 0,928 lebih besar dari 0,60, maka angket kepercayaan diri dan perilaku menyontek tersebut dinyatakan reliabel, sehingga angket kepercayaan diri dan perilaku menyontek tersebut layak digunakan dengan catatan tidak memasukkan dua item yang tidak valid.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.³⁹

Setelah data terkumpul melalui angket, untuk masing-masing alternatif

³⁹ Hartono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar. Hal. 2-4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban dicari persentase jawabannya pada item pernyataan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (banyak individu) anak

P = Angka persentase⁴⁰

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81 % - 100 % dikategorikan sangat baik
- b. 61 % - 80 % dikategorikan baik
- c. 41 % - 60 % dikategorikan cukup
- d. 21 % - 40 % dikategorikan kurang baik
- e. 0 % - 20 % dikategorikan tidak baik.⁴¹

2. Mengubah Data Ordinal ke Interval

Data yang diperoleh dari angket berupa data ordinal yang kemudian akan diubah menjadi interval, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$Ti = 50 + 10 \frac{Yi - Y}{SD}$$

Keterangan:

Yi = Variabel data ordinal

Y = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi⁴²

⁴⁰ Anas Sudjono. 2010. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. Hal. 45

⁴¹ Ridwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

⁴² Hartono. *Op, cit.*, Hal. 126



3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parameterik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi kuadrat

(X^2)

$$X^2 = \frac{(fi - fh)}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat hitung

fh = Frekuensi yang diharapkan

fi = Frekuensi/jumlah data hasil observasi

Kriteria:

Chi kuadrat hitung > chi kuadrat tabel maka data tidak berdistribusi normal

Chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel maka data berdistribusi normal

4. Regresi Linier Sederhana

Data yang terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan rumus atau regresi linier sederhana, yaitu untuk memprediksi hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah Kepercayaan Diri variabel X, sedangkan variabel terkaitnya adalah Perilaku Menyontek atau variabel Y.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk regresi linier sederhana dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependent (variabel terikat dipengaruhi)

a = Konstantan interpersi

b = Koefisien

X = Variabel Independent (variabel bebas mempengaruhi)⁴³

Rumus diatas merupakan rumus regresi X atau Y, dimana dalam menghitung harga a dan b dapat digunakan rumus berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Teknik *product moment* dikembangkan oleh Karl Pearson yang digunakan untuk mencari korelasi antara variabel teknik korelasi product moment disebut juga teknik korelasi person.⁴⁴

Penggunaan teknik korelasi product moment apabila variabel yang dikorelasikan bersifat homogen (hampir homogen), berbentuk data yang bersifat kontinu, regresinya merupakan regresi linier.

Tujuannya untuk mengetahui kebenaran H_a atau H_o dengan jelas membandingkan besarnya "r" yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau "r" observasi (r_o) dengan besarnya "r" yang tercantum dalam tabel nilai "r" Product Moment (r_t), dengan terlebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴³ Asyti Febliza Zul Afdal. 2015. *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Adefa Grafika. Hal. 137

⁴⁴ Asyti Febliza Zul Afdal. *Ibid.*, Hal. 153



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df) yang rumusnya adalah:⁴⁵

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

N = Numbe of case

Nr = Banyaknya tabel yang dikorelasikan

5. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya adalah dengan menguji r (pengujian hipotesis) yaitu membandingkan r_t (tabel) untuk mengetahui taraf signifikan hipotesis dengan ketentuan:

- a. Jika $r_0 \geq r_t$ maka H_a diterima, H_0 ditolak.
- b. Jika $r_0 \leq r_t$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 25.0 for Window.

6. Kontribusi Pengaruh Variabel X (Kepercayaan Diri) Terhadap Variabel Y (Perilaku Menyontek)

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%^{32}$$

Dimana:

KD = Koefesien Determinasi/ Koefesien Penentu

R^2 = R square

⁴⁵ Asyti Febliza Zul Afdal. *Ibid.*, Hal. 55

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 25.0 for Window. SPSS merupakan salahsatu program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru dapat ditarik kesimpulan:

1. Kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 69,01%. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong baik karena berada pada rentang interval 61% - 80% dikategorikan “baik”.
2. Perilaku menyontek siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 58,12%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku menyontek siswa tergolong cukup tinggi karena berada pada rentang interval 41% - 60% dikategorikan “cukup tinggi”.
3. Ada hubungan yang signifikan kepercayaan diri dengan perilaku menyontek siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru. Hal ini dilihat dari r hitung $>$ r tabel ($0,266 < 0,663 > 0,345$). Persentase sumbangan pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 43,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.



B. Saran

Menurut penulis untuk lebih menurunkan perilaku menyontek siswa dalam pembelajaran ekonomi yang semakin tinggi, maka penulis memberikan saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang memiliki perilaku menyontek tinggi diharapkan dapat mengerjakan tugas dengan usaha sendiri tanpa mengambil dari jawaban teman. Siswa harus menyadari bahwa perilaku menyontek merupakan tindakan negatif yang sama saja membohongi kemampuan sendiri dan bahwa nilai yang didapatkan adalah tidak sah. Kemudian meningkatkan kepercayaan diri dengan cara menghargai dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar lebih yakin dalam mengerjakan berbagai tingkatan tugas dengan kemampuan sendiri. Serta sebaiknya harus lebih berorientasi tujuan kepada manfaat ilmu yang didapat daripada hasil belajar yang berupa nilai semata, dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan harus disertai pula dengan usaha belajar yang sungguh-sungguh.
2. Bagi guru, diharapkan dapat berupaya untuk menanggulangi perilaku menyontek siswa dengan cara membbberikan pemahaman kepada siswa bahwa kejujuran adalah yang terpenting, bertindak tegas terhadap siswa yang ketahuan menyontek agar tidak lagi mengulanginya, serta menerapkan pembelajaran yang mudah dipahami dan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar agar ketika

diberikan tugas siswa dapat berusaha untuk mengerjakannya dengan kemampuan sendiri.

3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan bimbingan dan dukungannya kepada anak untuk dapat berperilaku jujur. Kemudian meningkatkan kepercayaan diri anak dengan cara meyakinkan anak bahwa jika sudah belajar dengan sungguh-sungguh pasti bisa mengerjakan suatu tugas dengan berbagai tingkat kesulitan, sehingga anak pun dapat menjadi lebih yakin terhadap kemampuan dirinya. Serta diharapkan tidak memberikan tekanan kepada anak untuk memperoleh nilai yang bagus, melainkan harus menghargai dan membantu anak untuk berkembang dalam proses belajarnya.

Kepada pihak sekolah perlu memperhatikan keadaan sekolah, guru dan siswa agar tujuan sekolah yang diinginkan dapat tercapai dengan lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema persoalan yang sama, disarankan sebaiknya menggunakan beberapa variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku menyontek, seperti konformitas teman sebaya, tekanan orang tua, cara mengajar guru, konsep diri dan sebagainya agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- Adywibowo, Inge Pudjiastuti. 2010. *Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan*. Referensial. Jurnal Pendidikan Penabur -No.15/Tahun ke-9/Desember 2010. Jakarta.
- Alawiyah, Hasnatul. 2011. *Pengaruh Self-Efficacy, Konformitas dan Goal Orientation terhadap Perilaku Menyontek (Cheating) Siswa MTs Al-Hidayah Bekasi*. Skripsi. Tidak diperjual belikan.
- Al-quran. *Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*. Banten: PT. Kalim.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrullah Syam “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” Jurnal Biotek Volume 5 No. 01 Juni 2017.
- Blanchio, A. Waremko, M. 2011. *Academic Cheating is Contagious: the Influence of the Presence of Others on Honesty*. A Study Report, Internatinal journal of Applied Psychology. Vol. I, No. I.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Psikologi Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Febliza Zul Afdal, Asyti. 2015. *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Friyatmi. “Faktor-faktor penentu Perilaku Mencontek di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP”. Jurnal Vol. VII No. 2 Th. 2011.
- Ghufron, N.M & Risnawati, RS. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar ruzz Media.
- Hartanto, Dody. 2012. *Bimbingan dan Konseling Menyontek*. Jakarta: Indeks.
- Hartono, 2010. *Analisis Item Instrument*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hartono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Peelajar.
- Indigenous. Jurnal ilmiah berkala psikologi vol. 11 no.2 nonember 2009.
- Iswidharmanjaya, Derry dan Enterprise, Jubile. 2014. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Gramedia.



- Kushartanti, Anugrahening. 2009. *Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri*. Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi Vol. 11, No. 2, November 2009 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mardatihah. 2010. *Pengembangan I* an: Madani.
- Mario, Seto. 2011. *Positive Thinkin* Attitude. Yogyakarta: Locus.
- Mujahidah. 2009. *Perilku Menyontek Laki-Laki Dan Perempuan: Studimeta Analisis*. Jurnal psikologi vol. II No. 2 Desember 2009.
- Nurmayasari, Kiki dan Murusdi, Hadjam. 2015. *Hubungan Antara Berpikitiit Positif dan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta*. Jurnal Fakultas Psikologi, Vol. 3, No. 1
- Palupi, I.D, Hasyim, A dan Yanzi, H. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Menyontek Di Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Tengah*. Jurnal Kultur Demokrasi, Vol. 1, No. 1.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Raharjo, Raharjo. 2015. *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyontek Siawa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK 1 Sedayu Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Tidak diperjual belikan.
- Reyaan Maria Novita, November 2015 *"Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa UST"*
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riswanawati, Rini, Ghufron. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Group.
- Setiawan, Pongky. 2014. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri?*. Yogyakarta: Parasmu.
- Siti Shara *"Hubungan Self Efficacy dan Perilaku Menyontek (Cheating) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X"* Jurnal Ilmiah Psikologi Volume Volume 9 No. 1 Juni 2016.



Sudjono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

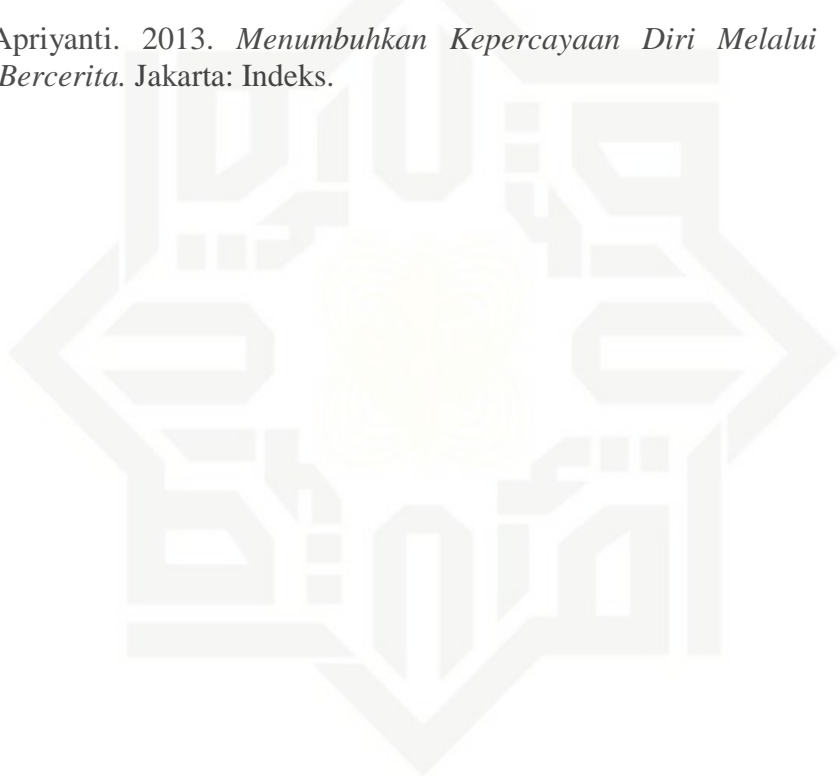
Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Penelitian Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syah, Hidayat. 2010. *Pengantar Umum Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan verifikatif*. Pekanbaru: Suska Pres.

Yofita Rahayu, Apriyanti. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks.





LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PERILAKU MENYONTEK SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAUPEKANBARU

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petunjuk mengerjakan

Berikut ini kepada anda akan disajikan sejumlah pertanyaan, bacalah pertanyaan tersebut kemudian berilah tanda \surd pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda, pilihlah:

Contoh:

NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya datang kesekolah tepat waktu	\surd			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. KEPERCAYAAN DIRI

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan PR dengan baik				
2	Saya yakin bahwa dengan kerja keras, saya akan mendapatkan nilai yang baik				
3	Saya maju kedepan kelas mengerjakan soal yang diberikan guru				
4	Saya menyebutkan jawaban dari pertanyaan guru dengan berdiri				
5	Berani mengatakan bakat atau kemampuan yang saya miliki kepada orang lain				
6	Saya fokus menghadap guru ketika memberikan hasil jawaban teman				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Saya langsung memberikan lembar jawaban kepada guru tanpa menunggu jawaban teman				
8	Saya takut salah ketika akan menjawab pertanyaan dari guru, maka saya memilih untuk diam				
9	Saya menyampaikan pendapat ketika dalam seni tanya jawab dengan guru				
10	Saya berani menampilkan solusi belajar didepan teman dan guru				
11	Saya menunjukkan hasil jawaban yang benar kepada teman diskusi				
12	Saya menjelaskan langkah-langkah menemukan jawaban yang tepat dihadapan teman kelompok				
13	Saya membaca buku pelajaran terbaru dalam menambah wawasan				
14	Saya memberikan jawaban dengan melihat dari beberapa buku pelajaran yang sama				
15	Saya menyediakan berbagai buku bacaan pelajaran sebelum memulai pembelajaran				
16	Saya mencari buku diperpustakaan sesuai materi pelajaran				
17	Saya mengecek kembali hasil jawaban yang diberikan				
18	Saya bersedia remedial jika jawaban masih banyak salah				
19	Saya bertukar pendapat saat berdiskusi dengan teman dalam menemukan solusi				
20	Saya mencari jawaban bersama dengan teman kelompok, dengan melihat catatan dan buku				
21	Saya mengangkat tangan saat akan menjawab pertanyaan				
22	Saya maju kedepan kelas dalam memberikan jawaban dengan wajah tersenyum				
23	Saya bersemangat untuk bertanya ketika tidak memahami materi pelajaran				
24	Saya tidak keluar kelas saat guru menjelaskan materi				

C. PERILAKU MENYONTEK

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya suka menunda-nunda jika diberi tugas oleh guru				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Saya selalu mampu mengerjakan tugas yang diberikan tanpa menyontek				
3	Saya suka terlambat dalam mengumpulkan tugas dari guru				
4	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya, sehingga setiap kali ujian berlangsung selalu menulis jawaban di ponsel genggam/catatan kecil				
5	Saya tidak yakin akan mendapat nilai yang lebih baik dari teman-teman saya				
6	Saya lebih suka mengerjakan soal ujian dengan kemampuan saya sendiri daripada menunggu jawaban dari teman				
7	Saya tidak akan menyontek meski tidak bisa mengerjakan				
8	Ketika ujian berlangsung saya lebih fokus pada soal ujian daripada menoleh jawaban teman saya				
9	Saya akan mengerjakan semua tugas yang diberikan tanpa menyontek				
10	Saya sering menerima jawaban dari teman saya				
11	Saya sering melihat jawaban milik teman saya				
12	Saya lebih suka menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri				
13	Saya meniru beberapa kalimat atau materi tanpa menyertakan catatan kaki				
14	Saya sering berbagi dengan teman dalam hal menyontek				
15	Saya suka memberikan jawaban saya kepada teman yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal ujian				
16	Saya membiarkan teman-teman melihat jawaban saya				
17	Saya tidak pernah membawa contekan kedalam kelas				
18	Saya sangat senang mendapat nilai baik, meskipun harus melihat jawaban teman saya				
19	Walaupun saya dianggap bodoh, tetapi saya tidak akan menyontek				
20	Saya tidak menyontek walaupun saya mendapatkan nilai jelek				
21	Saya berusaha jujur ketika mengerjakan soal ujian				



UIN SUSKA RIAU

22	Saya takut dianggap bodoh dan dijauhi oleh teman apabila mendapat nilai jelek				
23	Saya takut diberi hukuman oleh guru apabila mendapat nilai yang jelek				
24	Saya memiliki perasaan takut dimarahi orang tua karena mendapat nilai jelek				
25	Saya selalu kesulitan apabila tidak membuka buku ketika ujian				
26	Saya mengerjakan tugas tanpa mempelajari petunjuk dari guru terlebih dahulu				
27	Saya membantu teman mengerjakan soal ujian agar dianggap sebagai anak yang baik				
28	Saya malu jika mendapat nilai yang jelek saat tes atau ujian				
29	Saya sering membawa contekan dalam bentuk apapun kedalam kelas				
30	Saya memanfaatkan data handphone atau alat elektronik lain yang dilarang untuk menjawab soal tes atau ujian				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Item Pernyataan																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
	+	+	-	-	+	+	-	+	+	-	-	+	-	+	+	-	-	+	+	-	+	+	+	-	
20	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	61
21	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	66
22	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	68
23	4	4	2	2	4	4	1	4	4	2	2	1	1	4	4	1	2	4	3	1	4	2	4	2	66
24	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	67
25	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	80
26	4	4	2	1	3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	3	1	4	3	1	4	4	4	1	67
27	4	4	2	1	3	4	1	4	3	1	2	2	2	4	4	2	2	4	4	1	4	3	4	3	68
28	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	1	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	74
29	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	71
30	4	3	1	2	2	3	2	4	4	3	2	1	4	3	4	4	2	1	2	2	4	4	1	3	65

Angka-Undang bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Perungikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. dan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ang-Undang
 bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 erbitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Item Pernyataan																											Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30
	+	-	+	+	+	+	-	-	-	+	+	-	+	+	+	+	+	+	-	-	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
21	2	4	2	1	1	3	4	4	4	1	2	4	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	75
22	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	85
23	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	49
24	2	3	2	3	2	3	3	4	3	1	1	4	3	3	2	1	1	1	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	76
25	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	1	3	1	2	2	2	2	83
26	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	4	3	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	46
27	2	4	2	1	1	2	3	4	4	2	1	4	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	63
28	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	103
29	3	3	3	1	1	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	52	
30	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89



LAMPIRAN 3

Hasil Olahan Uji Validitas dan Reliabilitas

Kepercayaan Diri

Correlations

	Pearson Correlation	Total Sig. (2-tailed)	N
Aitem1	0,101	0,597	30
Aitem2	,411	0,024	30
Aitem3	,548	0,002	30
Aitem4	,455	0,011	30
Aitem5	0,177	0,349	30
Aitem6	,368	0,045	30
Aitem7	,504**	0,005	30
Aitem8	0,332	0,073	30
Aitem9	,424	0,020	30
Aitem10	,561**	0,001	30
Aitem11	,679**	0,000	30
Aitem12	,620	0,000	30
Aitem13	,467**	0,009	30
Aitem14	,432	0,017	30
Aitem15	,449	0,013	30
Aitem16	,366	0,047	30
Aitem17	,405	0,026	30
Aitem18	,449	0,013	30
Aitem19	,481**	0,007	30
Aitem20	,486	0,007	30
Aitem21	,439	0,015	30
Aitem22	,438	0,015	30
Aitem23	,427	0,019	30
Aitem24	,405	0,027	30
Total	1		30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	64,47	52,740	,024	,821
Aitem2	64,30	50,148	,343	,809
Aitem3	65,63	48,378	,479	,803
Aitem4	65,50	49,293	,379	,808
Aitem5	64,87	52,120	,102	,818
Aitem6	64,20	50,855	,308	,811
Aitem7	65,53	47,568	,406	,806
Aitem8	64,50	50,672	,256	,813
Aitem9	64,77	49,978	,355	,809
Aitem10	65,57	47,151	,476	,802
Aitem11	65,60	46,179	,615	,795
Aitem12	65,93	46,961	,549	,799
Aitem13	65,73	48,202	,369	,808
Aitem14	64,33	50,299	,373	,809
Aitem15	64,47	49,913	,385	,808
Aitem16	65,43	49,909	,275	,812
Aitem17	65,43	49,289	,311	,811
Aitem18	64,60	49,007	,364	,808
Aitem19	64,70	49,941	,425	,807
Aitem20	65,67	47,816	,386	,808
Aitem21	64,60	49,628	,366	,808
Aitem22	64,93	48,754	,343	,810
Aitem23	64,50	49,569	,348	,809
Aitem24	64,90	48,714	,293	,813

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Correlations

	Total		N
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	
Aitem1	,553**	0,002	30
Aitem2	0,128	0,501	30
Aitem3	,560**	0,001	30
Aitem4	,681**	0,000	30
Aitem5	,666**	0,000	30
Aitem6	,610**	0,000	30
Aitem7	0,224	0,234	30
Aitem8	,419	0,021	30
Aitem9	-0,128	0,499	30
Aitem10	,577**	0,001	30
Aitem11	,788**	0,000	30
Aitem12	0,214	0,255	30
Aitem13	,489	0,006	30
Aitem14	,751**	0,000	30
Aitem15	,840**	0,000	30
Aitem16	,836**	0,000	30
Aitem17	,826**	0,000	30
Aitem18	,762**	0,000	30
Aitem19	-0,107	0,575	30
Aitem20	0,245	0,192	30
Aitem21	,507**	0,004	30
Aitem22	,417	0,022	30
Aitem23	,794**	0,000	30
Aitem24	,568**	0,001	30
Aitem25	,784**	0,000	30
Aitem26	,784**	0,000	30
Aitem27	,718**	0,000	30
Aitem28	,775**	0,000	30
Aitem29	,676**	0,000	30
Aitem30	,787**	0,000	30
Total	1		30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	73,40	190,386	,512	,926
Aitem2	72,63	200,447	,080	,930
Aitem3	73,43	191,633	,524	,926
Aitem4	73,67	187,540	,649	,924
Aitem5	73,43	185,840	,627	,924
Aitem6	73,20	191,131	,579	,925
Aitem7	72,80	198,166	,172	,930
Aitem8	72,50	193,707	,372	,928
Aitem9	72,23	204,875	-,168	,932
Aitem10	73,67	188,161	,531	,926
Aitem11	73,70	183,734	,763	,922
Aitem12	72,40	198,593	,166	,930
Aitem13	73,03	191,137	,440	,927
Aitem14	73,03	183,895	,721	,923
Aitem15	73,30	179,390	,817	,921
Aitem16	73,70	182,562	,816	,922
Aitem17	73,73	181,513	,803	,922
Aitem18	73,60	183,490	,733	,923
Aitem19	72,63	205,620	-,163	,934
Aitem20	72,77	196,944	,184	,930
Aitem21	72,70	189,734	,455	,927
Aitem22	72,80	192,303	,361	,928
Aitem23	73,70	186,286	,774	,923
Aitem24	73,57	189,495	,525	,926
Aitem25	73,43	181,978	,756	,922
Aitem26	73,63	184,861	,760	,923
Aitem27	73,60	187,766	,691	,924
Aitem28	73,67	186,299	,752	,923
Aitem29	73,67	186,920	,642	,924
Aitem30	73,60	185,352	,765	,923

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, yang telah dipublikasikan atau belum dipublikasikan, tanpa izin dari Universitas Islam Sumatera Utara.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

**ANGKET PENELITIAN
LEMBARAN ANGKET KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PERILAKU
MENYONTEK SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI OLAAHRAGA
PROVINSI RIAUPEKANBARU**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Usia :

Petunjuk mengerjakan

Berikut ini kepada anda akan disajikan sejumlah pertanyaan, bacalah pertanyaan tersebut kemudian berilah tanda \surd pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda, pilihlah:

Contoh:

NO	PERYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya datang kesekolah tepat waktu	\surd			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

B. KEPERCAYAAN DIRI

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa dengan kerja keras, saya akan mendapatkan nilai yang baik				
2	Saya maju kedepan kelas mengerjakan soal yang diberikan guru				
3	Saya menyebutkan jawaban dari pertanyaan guru dengan berdiri				
4	Saya fokus menghadap guru ketika memberikan hasil jawaban teman				
5	Saya langsung memberikan lembar jawaban kepada guru tanpa menunggu jawaban teman				
6	Saya menyampaikan pendapat ketika dalam seni tanya jawab dengan guru				
7	Saya berani menampilkan solusi belajar				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	didepan teman dan guru				
8	Saya menunjukkan hasil jawaban yang benar kepada teman diskusi				
9	Saya menjelaskan langkah-langkah menemukan jawaban yang tepat dihadapan teman kelompok				
10	Saya membaca buku pelajaran terbaru dalam menambah wawasan				
11	Saya memberikan jawaban dengan melihat dari beberapa buku pelajaran yang sama				
12	Saya menyediakan berbagai buku bacaan pelajaran sebelum memulai pembelajaran				
13	Saya mencari buku diperpustakaan sesuai materi pelajaran				
14	Saya mengecek kembali hasil jawaban yang diberikan				
15	Saya bersedia remedial jika jawaban masih banyak salah				
16	Saya bertukar pendapat saat berdiskusi dengan teman dalam menemukan solusi				
17	Saya mencari jawaban bersama dengan teman kelompok, dengan melihat catatan dan buku				
18	Saya mengangkat tangan saat akan menjawab pertanyaan				
19	Saya maju kedepan kelas dalam memberikan jawaban dengan wajah tersenyum				
20	Saya bersemangat untuk bertanya ketika tidak memahami materi pelajaran				
21	Saya tidak keluar kelas saat guru menjelaskan materi				

C. PERILAKU MENYONTEK

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya suka menunda-nunda jika diberi tugas oleh guru				
2	Saya suka terlambat dalam mengumpulkan tugas dari guru				
3	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya, sehingga setiap kali ujian berlangsung selalu menulis jawaban di ponsel genggam/catatan kecil				
4	Saya tidak yakin akan mendapat nilai yang				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lebih baik dari teman-teman saya				
5	Saya lebih suka mengerjakan soal ujian dengan kemampuan saya sendiri daripada menunggu jawaban dari teman				
6	Ketika ujian berlangsung saya lebih fokus pada soal ujian daripada menoleh jawaban teman saya				
7	Saya sering menerima jawaban dari teman saya				
8	Saya sering melihat jawaban milik teman saya				
9	Saya meniru beberapa kalimat atau materi tanpa menyertakan catatan kaki				
10	Saya sering berbagi dengan teman dalam hal menyontek				
11	Saya suka memberikan jawaban saya kepada teman yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal ujian				
12	Saya membiarkan teman-teman melihat jawaban saya				
13	Saya tidak pernah membawa contekan kedalam kelas				
14	Saya sangat senang mendapat nilai baik, meskipun harus melihat jawaban teman saya				
15	Saya berusaha jujur ketika mengerjakan soal ujian				
16	Saya takut dianggap bodoh dan dijauhi oleh teman apabila mendapat nilai jelek				
17	Saya takut diberi hukuman oleh guru apabila mendapat nilai yang jelek				
18	Saya memiliki perasaan takut dimarahi orang tua karena mendapat nilai jelek				
19	Saya selalu kesulitan apabila tidak membuka buku ketika ujian				
20	Saya mengerjakan tugas tanpa mempelajari petunjuk dari guru terlebih dahulu				
21	Saya membantu teman mengerjakan soal ujian agar dianggap sebagai anak yang baik				
22	Saya malu jika mendapat nilai yang jelek saat tes atau ujian				
23	Saya sering membawa contekan dalam bentuk apapun kedalam kelas				
24	Saya memanfaatkan data handphone atau alat elektronik lain yang dilarang untuk menjawab soal tes atau ujian				

LAMPIRAN 5

Jawaban Hasil Angket Penelitian Kepercayaan Diri

No	Kepercayaan Diri																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
	+	-	-	+	-	+	-	-	+	-	+	+	-	-	+	+	-	+	+	+	-	
1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	61
2	4	2	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	60
3	4	3	2	4	1	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	66
4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	56
5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	66
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	68
7	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	59
8	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	63
9	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	54
10	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	58
11	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	72
12	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	61
13	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	69
14	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
15	4	2	3	4	2	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	67
16	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	56
17	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	4	3	2	3	2	60
18	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	60
19	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	58
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	58

ik UIN Suska
 ang-Undang
 bagian atau seluruh karya
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 erugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kepercayaan Diri																					Total
	1 +	2 -	3 -	4 +	5 -	6 +	7 -	8 -	9 +	10 -	11 +	12 +	13 -	14 -	15 +	16 +	17 -	18 +	19 +	20 +	21 -	
21	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	58
22	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	59
23	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	72
24	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	56
25	4	2	3	4	2	3	1	1	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	1	62
26	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	70
27	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	73
28	4	2	3	4	2	3	1	3	1	1	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	57
29	4	3	2	4	2	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	1	57
30	3	4	3	3	3	4	2	3	1	1	3	4	1	3	1	2	3	4	4	1	2	55
31	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	54
32	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	62
33	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	65
34	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	66
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	60
36	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	71
37	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	71
38	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
39	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	61
40	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	62
41	4	2	2	4	1	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	67
42	3	1	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	57

No	Kepercayaan Diri																					Total
	1 +	2 -	3 -	4 +	5 -	6 +	7 -	8 -	9 +	10 -	11 +	12 +	13 -	14 -	15 +	16 +	17 -	18 +	19 +	20 +	21 -	
43	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	1	61
44	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	66
45	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
46	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	53
47	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	69
48	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
49	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	61
50	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	62
51	4	2	2	4	1	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	68
52	3	1	2	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	57
53	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	1	61
54	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	66
55	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
56	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	53
57	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	70

LAMPIRAN 6

Jawaban Hasil Angket Penelitian Perilaku Menyontek

No	Perilaku Menyontek Siswa																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
1	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	2	2	2	2	
4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
5	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1	
6	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	
7	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	
8	2	3	1	1	4	1	1	1	3	4	3	1	1	1	1	4	3	4	3	3	4	4	1	1	
9	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
10	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
11	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	
12	2	3	1	4	3	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
13	2	2	3	2	3	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	4	2	3	3	2	2	2	2	2	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
15	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	3	2	2	4	3	1	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

Perangkat lunak ini merupakan alat bantu yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket atau kuisioner. Perangkat lunak ini dapat membantu dalam pengolahan data, terutama dalam hal penghitungan persentase dan rerata. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan grafik dan tabel yang menarik. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan laporan yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan presentasi yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan video yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan animasi yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan game yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan aplikasi yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan website yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan database yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan sistem yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan program yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan script yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan modul yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan buku yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan jurnal yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan artikel yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan makalah yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan tesis yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan disertasi yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan skripsi yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan laporan yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan proposal yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan surat yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan undangan yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan sertifikat yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan kartu yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan logo yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan banner yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan poster yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan brosur yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan katalog yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan buku yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan jurnal yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan artikel yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan makalah yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan tesis yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan disertasi yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan skripsi yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan laporan yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan proposal yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan surat yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan undangan yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan sertifikat yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan kartu yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan logo yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan banner yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan poster yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan brosur yang menarik dan informatif. Perangkat lunak ini juga dapat membantu dalam pembuatan katalog yang menarik dan informatif.

No	Perilaku Menyontek Siswa																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
21	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	56
22	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
23	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	43
24	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	65
25	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	60
26	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	37
27	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	4	3	1	2	1	1	1	2	1	38
28	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
29	2	4	2	2	3	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	66
30	4	2	3	3	4	1	4	3	2	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
31	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
32	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	47
33	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2	2	2	4	1	2	2	2	3	1	1	2	51
34	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	46
35	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	57
36	1	1	1	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
37	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	4	2	36
38	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	52
39	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	50
40	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
41	2	3	1	1	2	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	48
42	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	61

No	Perilaku Menyontek Siswa																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
43	3	3	2	2	4	3	1	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	4	1	2	2	2	2	2	
44	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	
45	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
46	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
47	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	4	
48	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	
49	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	2	
50	2	2	1	1	3	2	2	1	3	3	4	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	1	1	1	
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	
52	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	2	1	2	1	2	2	1	2	
53	3	3	2	2	4	3	1	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	
54	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	
55	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
56	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
57	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	2	1	2	1	2	2	1	2	



LAMPIRAN 7

Perubahan Data Ordinal Ke Interval

$$\text{Rumus: } T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan:

X_i Variabel data ordinal

\bar{X} Mean (rata-rata)

SD Standar Deviasi

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI DATA DATA ORDINAL VARIABEL X

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	57	53	73	62,2631579	5,3402993
Valid N (listwise)	57				

TABEL PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1	S01	61	62,2631579	5,3402993	47,634668
2	S02	60	62,2631579	5,3402993	45,762114
3	S03	66	62,2631579	5,3402993	56,997439
4	S04	56	62,2631579	5,3402993	38,271897
5	S05	66	62,2631579	5,3402993	56,997439
6	S06	68	62,2631579	5,3402993	60,742548
7	S07	59	62,2631579	5,3402993	43,889560
8	S08	63	62,2631579	5,3402993	51,379777
9	S09	54	62,2631579	5,3402993	34,526789
10	S10	58	62,2631579	5,3402993	42,017006
11	S11	72	62,2631579	5,3402993	68,232765
12	S12	61	62,2631579	5,3402993	47,634668
13	S13	69	62,2631579	5,3402993	62,615102
14	S14	59	62,2631579	5,3402993	43,889560
15	S15	67	62,2631579	5,3402993	58,869994
16	S16	56	62,2631579	5,3402993	38,271897
17	S17	60	62,2631579	5,3402993	45,762114
18	S18	60	62,2631579	5,3402993	45,762114
19	S19	58	62,2631579	5,3402993	42,017006

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Tidak diperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
20	S20	58	62,2631579	5,3402993	42,017006
21	S21	58	62,2631579	5,3402993	42,017006
22	S22	59	62,2631579	5,3402993	43,889560
23	S23	72	62,2631579	5,3402993	68,232765
24	S24	56	62,2631579	5,3402993	38,271897
25	S25	62	62,2631579	5,3402993	49,507223
26	S26	70	62,2631579	5,3402993	64,487656
27	S27	73	62,2631579	5,3402993	70,105319
28	S28	57	62,2631579	5,3402993	40,144451
29	S29	57	62,2631579	5,3402993	40,144451
30	S30	55	62,2631579	5,3402993	36,399343
31	S31	54	62,2631579	5,3402993	34,526789
32	S32	62	62,2631579	5,3402993	49,507223
33	S33	65	62,2631579	5,3402993	55,124885
34	S34	66	62,2631579	5,3402993	56,997439
35	S35	60	62,2631579	5,3402993	45,762114
36	S36	71	62,2631579	5,3402993	66,360211
37	S37	71	62,2631579	5,3402993	66,360211
38	S38	63	62,2631579	5,3402993	51,379777
39	S39	61	62,2631579	5,3402993	47,634668
40	S40	62	62,2631579	5,3402993	49,507223
41	S41	67	62,2631579	5,3402993	58,869994
42	S42	57	62,2631579	5,3402993	40,144451
43	S43	61	62,2631579	5,3402993	47,634668
44	S44	66	62,2631579	5,3402993	56,997439
45	S45	65	62,2631579	5,3402993	55,124885
46	S46	53	62,2631579	5,3402993	32,654235
47	S47	69	62,2631579	5,3402993	62,615102
48	S48	63	62,2631579	5,3402993	51,379777
49	S49	61	62,2631579	5,3402993	47,634668
50	S50	62	62,2631579	5,3402993	49,507223
51	S51	68	62,2631579	5,3402993	60,742548
52	S52	57	62,2631579	5,3402993	40,144451
53	S53	61	62,2631579	5,3402993	47,634668
54	S54	66	62,2631579	5,3402993	56,997439
55	S55	65	62,2631579	5,3402993	55,124885
56	S56	53	62,2631579	5,3402993	32,654235
57	S57	70	62,2631579	5,3402993	64,487656



TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI DATA DATA ORDINAL VARIABEL Y

$$\text{Rumus: } T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

Keterangan:

Y_i Variabel data ordinal
 \bar{Y} Mean (rata-rata)
 SD Standar Deviasi

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Menyontek	57	36	72	53,3333333	9,4251437
Valid N (listwise)	57				

TABEL PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$
1	S01	68	53,3333333	9,4251437	65,561213
2	S02	69	53,3333333	9,4251437	66,622205
3	S03	41	53,3333333	9,4251437	36,914435
4	S04	64	53,3333333	9,4251437	61,317246
5	S05	39	53,3333333	9,4251437	34,792451
6	S06	48	53,3333333	9,4251437	44,341377
7	S07	46	53,3333333	9,4251437	42,219394
8	S08	55	53,3333333	9,4251437	51,768320
9	S09	72	53,3333333	9,4251437	69,805180
10	S10	56	53,3333333	9,4251437	52,829311
11	S11	45	53,3333333	9,4251437	41,158402
12	S12	49	53,3333333	9,4251437	45,402369
13	S13	49	53,3333333	9,4251437	45,402369
14	S14	53	53,3333333	9,4251437	49,646336
15	S15	48	53,3333333	9,4251437	44,341377
16	S16	70	53,3333333	9,4251437	67,683196
17	S17	67	53,3333333	9,4251437	64,500221
18	S18	50	53,3333333	9,4251437	46,463361
19	S19	50	53,3333333	9,4251437	46,463361
20	S20	51	53,3333333	9,4251437	47,524353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nomor Urut Siswa	Data Ordinal	Mean	SD	$50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$
21	S21	56	53,3333333	9,4251437	52,829311
22	S22	48	53,3333333	9,4251437	44,341377
23	S23	43	53,3333333	9,4251437	39,036418
24	S24	65	53,3333333	9,4251437	62,378237
25	S25	60	53,3333333	9,4251437	57,073279
26	S26	37	53,3333333	9,4251437	32,670468
27	S27	38	53,3333333	9,4251437	33,731459
28	S28	68	53,3333333	9,4251437	65,561213
29	S29	66	53,3333333	9,4251437	63,439229
30	S30	69	53,3333333	9,4251437	66,622205
31	S31	71	53,3333333	9,4251437	68,744188
32	S32	47	53,3333333	9,4251437	43,280385
33	S33	51	53,3333333	9,4251437	47,524353
34	S34	46	53,3333333	9,4251437	42,219394
35	S35	57	53,3333333	9,4251437	53,890303
36	S36	42	53,3333333	9,4251437	37,975427
37	S37	36	53,3333333	9,4251437	31,609476
38	S38	52	53,3333333	9,4251437	48,585344
39	S39	50	53,3333333	9,4251437	46,463361
40	S40	52	53,3333333	9,4251437	48,585344
41	S41	48	53,3333333	9,4251437	44,341377
42	S42	61	53,3333333	9,4251437	58,134270
43	S43	54	53,3333333	9,4251437	50,707328
44	S44	54	53,3333333	9,4251437	50,707328
45	S45	51	53,3333333	9,4251437	47,524353
46	S46	53	53,3333333	9,4251437	49,646336
47	S47	40	53,3333333	9,4251437	35,853443
48	S48	62	53,3333333	9,4251437	59,195262
49	S49	50	53,3333333	9,4251437	46,463361
50	S50	45	53,3333333	9,4251437	41,158402
51	S51	63	53,3333333	9,4251437	60,256254
52	S52	47	53,3333333	9,4251437	43,280385
53	S53	58	53,3333333	9,4251437	54,951295
54	S54	59	53,3333333	9,4251437	56,012287
55	S55	51	53,3333333	9,4251437	47,524353
56	S56	53	53,3333333	9,4251437	49,646336
57	S57	47	53,3333333	9,4251437	43,280385



LAMPIRAN 8

Pasangan Data Variabel X DAN Y

No	Kode Siswa	Varibel X		Variabel Y	
		Ordinal	Interval	Ordinal	Interval
1	S01	61	47,634668	68	65,561213
2	S02	60	45,762114	69	66,622205
3	S03	66	56,997439	41	36,914435
4	S04	56	38,271897	64	61,317246
5	S05	66	56,997439	39	34,792451
6	S06	68	60,742548	48	44,341377
7	S07	59	43,889560	46	42,219394
8	S08	63	51,379777	55	51,768320
9	S09	54	34,526789	72	69,805180
10	S10	58	42,017006	56	52,829311
11	S11	72	68,232765	45	41,158402
12	S12	61	47,634668	49	45,402369
13	S13	69	62,615102	49	45,402369
14	S14	59	43,889560	53	49,646336
15	S15	67	58,869994	48	44,341377
16	S16	56	38,271897	70	67,683196
17	S17	60	45,762114	67	64,500221
18	S18	60	45,762114	50	46,463361
19	S19	58	42,017006	50	46,463361
20	S20	58	42,017006	51	47,524353
21	S21	58	42,017006	56	52,829311
22	S22	59	43,889560	48	44,341377
23	S23	72	68,232765	43	39,036418
24	S24	56	38,271897	65	62,378237
25	S25	62	49,507223	60	57,073279
26	S26	70	64,487656	37	32,670468
27	S27	73	70,105319	38	33,731459
28	S28	57	40,144451	68	65,561213
29	S29	57	40,144451	66	63,439229
30	S30	55	36,399343	69	66,622205
31	S31	54	34,526789	71	68,744188
32	S32	62	49,507223	47	43,280385
33	S33	65	55,124885	51	47,524353
34	S34	66	56,997439	46	42,219394
35	S35	60	45,762114	57	53,890303
36	S36	71	66,360211	42	37,975427
37	S37	71	66,360211	36	31,609476

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis inilanjau rneuantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Varibel X		Variabel Y	
		Ordinal	Interval	Ordinal	Interval
38	S38	63	51,379777	52	48,585344
39	S39	61	47,634668	50	46,463361
40	S40	62	49,507223	52	48,585344
41	S41	67	58,869994	48	44,341377
42	S42	57	40,144451	61	58,134270
43	S43	61	47,634668	54	50,707328
44	S44	66	56,997439	54	50,707328
45	S45	65	55,124885	51	47,524353
46	S46	53	32,654235	53	49,646336
47	S47	69	62,615102	40	35,853443
48	S48	63	51,379777	62	59,195262
49	S49	61	47,634668	50	46,463361
50	S50	62	49,507223	45	41,158402
51	S51	68	60,742548	63	60,256254
52	S52	57	40,144451	47	43,280385
53	S53	61	47,634668	58	54,951295
54	S54	66	56,997439	59	56,012287
55	S55	65	55,124885	51	47,524353
56	S56	53	32,654235	53	49,646336
57	S57	70	64,487656	47	43,280385





LAMPIRAN 9
Hasil Uji Normalitas
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan Diri	Perilaku Menyontek
		57	57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49,999999990144445	50,000000035366380
	Std. Deviation	10,000000066430038	9,999999975667066
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,111
	Positive	,102	,111
	Negative	-,074	-,068
Test Statistic		,102	,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,080 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 10

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Menyontek	50,000000035366380	9,999999975666997	57
Kepercayaan Diri	49,99999990144445	10,000000066429996	57

Correlations

		Perilaku Menyontek	Kepercayaan Diri
Pearson Correlation	Perilaku Menyontek	1,000	-,663
	Kepercayaan Diri	-,663	1,000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Menyontek	.	,000
	Kepercayaan Diri	,000	.
N	Perilaku Menyontek	57	57
	Kepercayaan Diri	57	57

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,439	,429	7,556374259435125

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2459,566	1	2459,566	43,076	,000 ^b
	Residual	3140,434	55	57,099		
	Total	5600,000	56			

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

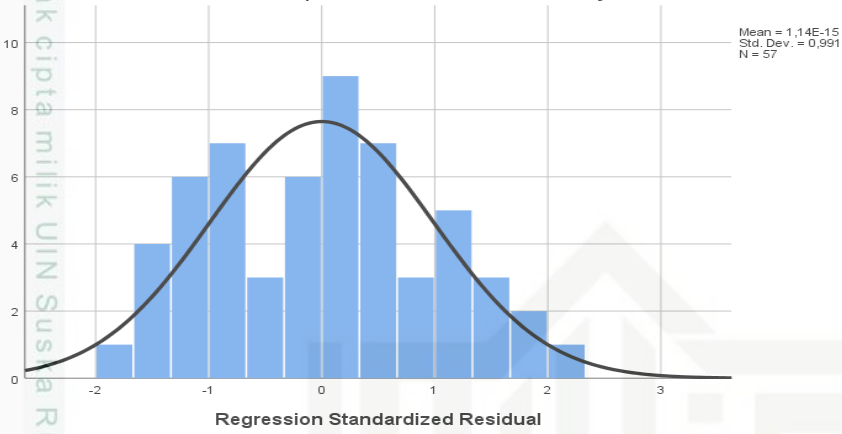
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	83,136	5,147		16,152	,000
	Kepercayaan Diri	-,663	,101	-,663	-6,563	,000

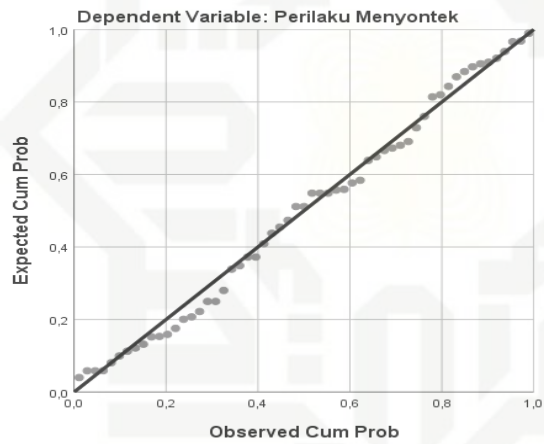
a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

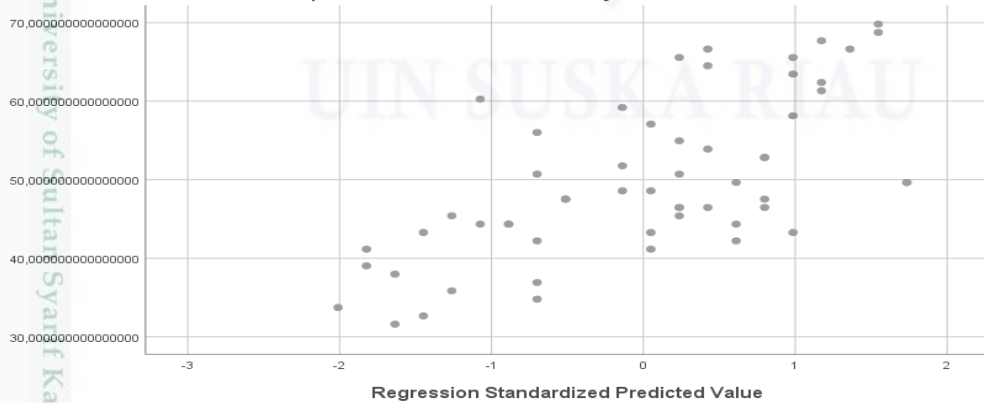
Histogram
Dependent Variable: Perilaku Menyontek



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot
Dependent Variable: Perilaku Menyontek





LAMPIRAN 11

Nilai-Nilai R Product Moment (r Tabel taraf Signifikan 5% dan 1%)

df	TarafSignif		df	TarafSignif		df	TarafSignif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
1	0.997	0.999	25	0.381	0.487	53	0.266	0.345
2	0.950	0.990	26	0.374	0.478	58	0.254	0.330
3	0.878	0.959	27	0.367	0.470	63	0.244	0.317
4	0.811	0.917	28	0.361	0.463	68	0.235	0.306
5	0.754	0.874	29	0.355	0.456	73	0.227	0.296
6	0.707	0.834	30	0.349	0.449	78	0.220	0.286
7	0.666	0.798	31	0.344	0.442	83	0.213	0.278
8	0.632	0.765	32	0.339	0.436	88	0.207	0.270
9	0.602	0.735	33	0.334	0.430	93	0.202	0.263
10	0.576	0.708	34	0.329	0.424	98	0.195	0.256
11	0.553	0.684	35	0.325	0.418	123	0.176	0.230
12	0.532	0.661	36	0.320	0.413	148	0.159	0.210
13	0.514	0.641	37	0.316	0.408	173	0.148	0.194
14	0.497	0.623	38	0.312	0.403	218	0.138	0.181
15	0.482	0.606	39	0.308	0.398	298	0.113	0.148
16	0.468	0.590	40	0.304	0.393	398	0.098	0.128
17	0.456	0.575	41	0.301	0.389	498	0.088	0.115
18	0.444	0.561	42	0.297	0.384	598	0.080	0.105
19	0.433	0.549	43	0.294	0.380	698	0.074	0.097
20	0.423	0.537	44	0.291	0.376	798	0.070	0.091
21	0.413	0.526	45	0.288	0.372	898	0.065	0.086
22	0.404	0.515	46	0.284	0.368	998	0.062	0.081
23	0.396	0.505	47	0.281	0.364			
24	0.388	0.496	48	0.279	0.361			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

